



UIN SUSKA RIAU

©

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## SKRIPSI

### RETORIKA ARISTOTELES ANIES BASWEDAN DALAM DEBAT CALON PRESIDEN 2024 DAN RELEVANSINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BERBICARA DI SMA



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Oleh

**SIFA'UL AZIZAH  
NIM.12111221811**

**UIN SUSKA RIAU**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1446 H/2025 M**



UIN SUSKA RIAU

©

## **RETORIKA ARISTOTELES ANIES BASWEDAN DALAM DEBAT CALON PRESIDEN 2024 DAN RELEVANSINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BERBICARA DI SMA**

Skripsi  
milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Skripsi  
Diajukan untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh

**SIFA'UL AZIZAH  
NIM.12111221811**

**UIN SUSKA RIAU**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1446 H/2025 M**



## © Hak Cipta Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Ketua Jurusan

Pendidikan Bahasa Indonesia

Dr. Nursalim, M. Pd.  
NIP. 19660410 199303 1 005

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengcopot sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan daftar sumber dan menyertakan bukti sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak menggantikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul “Retorika Aristoteles Anies Baswedan dalam Debat Calon Presiden 2024 dan Relevansinya Terhadap Pembelajaran Berbicara di SMA”, yang ditulis oleh Sifa’ul Azizah dengan NIM 12111221811 dapat diterima dan disetujui untuk disajikan dalam sidang munaqasyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 22 Zulkaidah 1446 H

22 Mei 2025 M

Menyetujui,

Pembimbing

Dr. Afdhal Kusumanegara, M.Pd.  
NIP. 19890903 201903 1 012



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta diberikan kepada  
Skripsi dengan judul "Retorika Aristoteles Anies Baswedan dalam Debat Calon Presiden 2024 dan Relevansinya Terhadap Pembelajaran Berbicara di SMA", yang ditulis oleh Sifa'ul Azizah NIM 12111221811, telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 15 Dzulhijjah 1446 H/11 Juni 2025 skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Retorika Aristoteles Anies Baswedan dalam Debat Calon Presiden 2024 dan Relevansinya Terhadap Pembelajaran Berbicara di SMA", yang ditulis oleh Sifa'ul Azizah NIM 12111221811, telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 15 Dzulhijjah 1446 H/11 Juni 2025 skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.

Pekanbaru, 23 Dzulhijjah 1446 H  
19 Juni 2025

Mengesahkan Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. H. Nursalim, M.Pd.

Penguji II

Vera Sardila, M.Pd.

Penguji III

Dra. Murny, M.Pd.

Penguji IV

Dr. H. Martius, M.Hum.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Sifa'ul Azizah
NIM	:	12111221811
Tempat/ Tgl lahir	:	Pekan Tua, 16 Desember 2002
Fakultas	:	Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi	:	Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi	:	Retorika Aristoteles Anies Baswedan dalam Debat Calon Presiden 2024 dan Relevansinya Terhadap Pembelajaran Berbicara di SMA

Menyatakan dengan sebanar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 22 Mei 2025

Yang membuat pernyataan

Sifa'ul Azizah

NIM. 12111221811



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji syukur senantiasa penulis ucapkan kehadirahat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam tetap terlimpahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan bagi seluruh umat manusia. Dengan ridha dan kesempatan dari Allah SWT serta restu Ibuk dan Bapak penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.

Penulis berhasil menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Retorika Aristoteles Anies Baswedan dalam Debat Calon Presiden 2024 Dan Relevansinya Terhadap Pembelajaran Berbicara di SMA” untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penyusunan skripsi ini menjadi perjalanan yang penuh makna, memperkaya penulis baik secara intelektual maupun personal. Melalui proses ini, penulis tidak hanya mengembangkan wawasan akademik, tetapi juga mengasah keterampilan penelitian dan analisis. Capaian ini tentu bukan hasil kerja sendiri, melainkan berkat dukungan, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak yang turut berkontribusi. Dengan penuh hormat dan rasa syukur, penulis menyampaikan penghargaan yang tulus kepada:

1. Rektor UIN Suska Riau Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS., SE., AK, CA, Wakil Rektor I, Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor II Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., Wakil Rektor III. Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D. yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menimba ilmu dan menyelesaikan studi di UIN Suska Riau.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Dr. H. Kadar, M.Ag., beserta Wakil Dekan I Dr.H. Zarkasih, M.Ag., Wakil Dekan II Prof. Dr. Hj. Zubaidah Amir MZ, S.Pd., MPd., Wakil Dekan III Prof. Dr.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hj. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons yang telah memberikan fasilitas kepada peneliti selama kuliah dan penyusunan skripsi ini.

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Dr. H. Nursalim, M.Pd., Sekretaris Jurusan Dr. Afdhal Kusumanegara, M. Pd., dan seluruh akademis dan staf Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah membantu memudahkan penulis dalam setiap kegiatan administrasi jurusan.

Dosen Pembimbing skripsi Dr. Afdhal Kusumanegara, M. Pd., yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran beliau untuk membimbing, memberikan kemudahan serta memberikan ilmu dan motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.

Dosen Pembimbing proposal Dr. Lusi Komala Sari, S. Pd., M. Pd., penulis menyampaikan penghargaan yang mendalam atas bimbingan, masukan berharga, dan kesabaran beliau dalam membantu penulis sejak tahap pemilihan judul hingga penyusunan proposal. Keahlian, koreksi konstruktif, serta dorongan yang diberikan telah menjadi fondasi penting bagi kelancaran penelitian ini.

Dosen Penasihat Akademik (PA) Rizki Erdayani, S.Pd., M.A., dan Dr. Lusi Komala Sari, S. Pd., M. Pd., yang telah membimbing, mengarahkan, mengajarkan dan meyempatkan waktu untuk memberikan motivasi kepada penulis selama perkuliahan.

Seluruh Civitas Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kemudahan dalam pelayanan administrasi.

Penulis mengucapkan syukur *Alhamdulillahi Jaza Kumullahukhoiro* dan terima kasih tulus, kepada kedua orang tua tercinta Ibunda Anikawati, malaikat tanpa sayap yang tak kenal lelah, dan Ayahanda Abdullah Al Amin, sosok teladan yang penuh kebijaksanaan. Mereka adalah cinta pertama, penyemangat sejati, dan sumber kekuatan yang tak pernah pudar dalam perjalanan hidup maupun penyelesaian skripsi ini. Doa, pengorbanan, serta kasih sayang mereka menjadi landasan setiap langkah



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- penulis.
9. Penulis juga menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada kedua kakak tercinta, Kakak Muhammad Abdul Aziz dan Abang Ahmad Fauzan, yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi, serta canda tawa yang menghangatkan perjalanan penulis.
  10. Ucapan terima kasih tulus penulis sampaikan kepada kedua kakak ipar tercinta, Mbak Siti Rahmawati dan Mbak Nurul Huda Hafizah, atas dukungan, perhatian, serta kebijaksanaan yang selalu diberikan.
  11. Tak lupa, penulis menyampaikan kasih sayang yang tulus kepada ketiga keponakan tersayang, Aura, Syehan, dan Bila, yang telah menjadi sumber kebahagiaan dan penyemangat alami dalam perjalanan penyusunan skripsi ini.
  12. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh keluarga besar PPPM Miftahul Huda, khususnya kepada para pengurus yang telah memberikan dukungan dan fasilitas, para guru yang dengan tulus memberikan bimbingan dan ilmu, serta teman-teman seperjuangan yang senantiasa memberikan motivasi, semangat, dan dukungan.
  13. Penulis mengucapkan terima kasih tulus kepada sahabat kecil tercinta, Amalia Kinanti, yang telah menjadi teman sejati sejak masa kanak-kanak hingga kini.
  14. Untuk teman-teman terbaikku, (jiwa-jiwa yang kuat) Tiara, Fani, Lailatul, Atina, Della, Raja, Novia, Fadilla, dan Nesa. Terima kasih atas tawa yang mengisi hari-hari berat, bahu yang selalu ada untuk bersandar, dan semangat yang tak pernah padam.
  15. Seluruh rekan mahasiswa Program Studi Bahasa Indonesia Kelas B Angkatan 2021, terima kasih atas kebersamaan dan kerjasamanya selama menempuh perjalanan perkuliahan.
  16. Kepada kakak tingkat yang selalu menjadi tempat penulis bertanya, penulis ucapkan terima kasih atas segala bantuan dan juga arahan selama perkuliahan.
  17. Tak lupa, penulis menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada



semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu namanya di sini,

namun telah memberikan kontribusi berharga, bantuan tulus, dan dorongan semangat selama perjuangan penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa membala segala kebaikan dengan berlipat

ganda, melimpahkan rahmat-Nya, dan senantiasa membimbing kita semua menuju jalan yang lurus, jalan yang diridhai dan diberkahi-Nya. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dalam hal kedalaman analisis, cakupan pengetahuan, maupun teknis penulisan. Dengan kerendahan hati, penulis terbuka untuk menerima segala bentuk kritik dan saran konstruktif dari para pembaca yang budiman. Masukan berharga tersebut akan menjadi landasan berharga bagi penulis untuk terus melakukan penyempurnaan dan pengembangan diri di masa yang akan datang. Akhir kata, penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi, sekecil apapun, bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya bagi penulis sendiri sebagai pembelajaran berharga.

Pekanbaru, 19 Mei 2025

Penulis

**Sifa'ul Azizah**

**NIM. 12111221811**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Dengan penuh rasa syukur *Alhamdulillahi rabbil 'alamin* dan cinta, skripsi ini penulis persembahkan pertama kali untuk Ibu tercinta, Ibuk Anikawati, yang tak pernah lelah memberikan doa, kasih sayang, dan semangat dalam setiap langkah hidup penulis. Juga untuk Bapak penulis yang penulis sayangi, Bapak Abdullah Al Amin, yang selalu menjadi teladan keteguhan dan kerja keras. Tanpa pengorbanan dan dukungan kalian, penulis tak akan mampu menyelesaikan perjalanan akademik.

Tak lupa, untuk kakak kandung pertama penulis, kak Muhammad Abdul Aziz, dan abang keduaku, abang Ahmad Fauzan, terima kasih atas tawa, motivasi, dan bahu yang selalu siap kalian berikan dalam suka maupun duka. Kehadiran kalian mengingatkan penulis bahwa keluarga adalah pondasi terkuat dalam meraih mimpi.

Penulis juga ingin berterima kasih kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, dosen pembimbing, sahabat, teman seperjuangan, dan setiap orang yang telah berkontribusi, baik langsung maupun tidak langsung, dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga kebaikan kalian dibalas dengan keberkahan yang berlipat. Skripsi ini adalah bukti bahwa penulis tak pernah berjalan sendirian.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## MOTTO

يَأَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنْ تَتَصْرُّو اللَّهَ يَنْصُرُكُمْ أَقْدَامَكُمْ وَيُبَيِّنُ  
○

Yâ Ayyuhalladzîna Âmanû In Tanshurullâha Yanshurkum Wa Yutsabbit

Aqdâmakum

“Wahai orang-orang yang beriman, jika kamu menolong (agama) Allah, niscaya  
Dia akan menolongmu dan meneguhkan kedudukanmu.”

**QS. Muhammad: 7**

الَّذِي كَلَّفَنِي بِنَفْسِي إِلَّا وُسْعَهَا  
○

Lā yukallifullâhu nafsan illâ wus‘ahâ

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”.

**QS. Al-Baqarah: 286**

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### Sifa'ul Azizah, (2025): Retorika Aristoteles Anies Baswedan dalam Debat Calon Presiden 2024 dan Relevansinya Terhadap Pembelajaran Berbicara di SMA

Retorika sebagai seni berbicara dan alat persuasi, memegang peran krusial dalam memengaruhi audiens melalui struktur argumen yang logis, kredibilitas pembicara, dan daya emosional. Penelitian ini mengkaji retorika Anies Baswedan, dengan gaya komunikasi terstruktur dan berbasis data. Penelitian ini bertujuan menganalisis tuturan Anies Baswedan dalam debat calon presiden 2024 menggunakan teori retorika Aristoteles dan relevansinya terhadap pembelajaran berbicara di SMA. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data berupa dokumentasi dan simak catat. Teknik analisis data yang digunakan didasarkan pada *ethos*, *pathos*, dan *logos* pada video debat pemilu capres tahun 2024. Hasil analisis data menampakkan bahwa terdapat *ethos* 79 data, *pathos* 87 data, dan *logos* 73 data. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa Anies Baswedan dalam debat calon presiden 2024 menggunakan *ethos*, *pathos*, dan *logos* disetiap tuturnya. Selain itu, relevansi penelitian ini dengan pembelajaran berbicara di SMA sebagai materi ajar dan referensi praktik debat sesuai dengan proses belajar mengajar silabus pada Capaian Pembelajaran (CP) elemen menyimak dan berbicara.

**Kata Kunci :** Retorika Aristoteles, Anies Baswedan, Debat, Relevansi



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

### Sifa'un Azizah (2025): Anies Baswedan's Aristotelian Rhetoric in 2024 Presidential Candidate Debate and Its Relevance to Speaking Learning at Senior High School

Rhetoric as the art of speaking and the tool of persuasion, plays a crucial role in influencing the audience through logical argument structure, speaker credibility, and emotional power. Anies Baswedan's rhetoric was examined in this research with a structured and data-based communication style. This research aimed at analyzing Anies Baswedan's speech in 2024 presidential candidate debate using Aristotle's rhetorical theory and its relevance to speaking learning at Senior High School. It was qualitative research. Documentation and listening and taking notes were the techniques of collecting data. The technique of analyzing data was based on ethos, pathos, and logos in 2024 presidential candidate debate video. The data analysis results showed that there were 79 ethos data, 87 pathos data, and 73 logos data. Based on the research findings, it could be concluded that Anies Baswedan in 2024 presidential candidate debate used ethos, pathos, and logos in every utterance. In addition, the relevance of this research to speaking learning at Senior High School as teaching material and reference for debate practice was in accordance with the teaching and learning process of the syllabus on Learning Outcomes (CP) of listening and speaking elements.

**Keywords:** Aristotelian Rhetoric, Anies Baswedan, Debate, Relevance



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ملخص

شفاء العزيزة، (٢٠٢٥): بلاغة أرسسطو في خطاب أنيس باسويدان أثناء مناظرة المرشحين للرئاسة عام ٢٠٢٤ وصلتها بتعليم مهارة التحدث في المدرسة الثانوية

تُعد البلاغة فناً من فنون الكلام وأداة للإقناع، ولها دور حاسم في التأثير على الجمهور من خلال تنظيم الحجج بشكل منطقي، ومصداقية المتحدث، والتأثير العاطفي. يهدف هذا البحث إلى تحليل خطاب أنيس باسويدان أثناء مناظرة المرشحين للرئاسة عام ٢٠٢٤ باستخدام نظرية بلاغة أرسسطو، وبيان صلتها بتعليم مهارة التحدث في المدرسة الثانوية. نوع البحث هو بحث نوعي، وتم جمع البيانات باستخدام أسلوب التوثيق والملاحظة والتدوين. أما تحليل البيانات فقد استند إلى عناصر بلاغة أرسسطو وهي المصداقية، والعاطفة، والمنطق، وذلك من خلال تحليل مقاطع الفيديو للمناظرة الرئاسية لعام ٢٠٢٤. وقد أظهرت نتائج التحليل وجود ٧٩ حالة من المصداقية، و٨٧ حالة من العاطفة، و٧٣ حالة من المنطق. ومن ثمّ، توصل البحث إلى أنّ أنيس باسويدان استخدم عناصر البلاغة الثلاثة في جمل خطابه خلال المناظرة. كما بين البحث صلة هذه النتائج بتعليم مهارة التحدث في المدرسة الثانوية، حيث يمكن اعتمادها كمادة تعليمية ومرجع في تدريب الطلاب على مهارة المناظرة، وذلك بما يتماشى مع أهداف التعلم في عنصري الاستماع والتحدث ضمن كفایات المنهج الدراسي.

الكلمات الأساسية: بلاغة أرسسطو، أنيس باسويدان، المناظرة، الصلة





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN.....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xi</b>
<b>مُلْكَهُ .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Definisi Istilah.....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
A. Kajian Teori .....	9
1. Retorika .....	9
a. Pengertian Retorika .....	9
b. Teknik-Teknik Retorika .....	12
2. Debat .....	26
3. Pembelajaran Berbicara .....	28
B. Kajian Penelitian Yang Relevan .....	28
C. Kerangka Berpikir .....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
A. Jenis Penelitian.....	36

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Subjek dan Objek Penelitian .....	36
C. Instrumen Penelitian.....	36
D. Teknik Pengumpulan Data.....	37
E. Teknik Analisis Data.....	38
F. Format Analisis Data.....	39
G. Indikator Analisis Data .....	40
H. Pedoman Kodifikasi Data .....	41
<b>BAB IV PEMBAHASAN.....</b>	<b>43</b>
A. Gambaran Debat Calon Presiden .....	43
B. Biografi Anies Baswedan.....	44
C. Deskripsi Data .....	45
D. Analisis Data .....	47
E. Pembahasan.....	150
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>163</b>
A. Kesimpulan .....	163
B. Saran.....	165
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>166</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>170</b>

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Tabel I1.1 Penelitian Relevan .....	32
Tabel I1.2 Kerangka Berpikir .....	35
Tabel III.1 Format Analisis Data Debat 1 .....	39
Tabel III.2 Format Analisis Data Debat 2 .....	39
Tabel III.3 Format Analisis Data Debat 3 .....	40
Tabel III.4 Indikator Analisis Data .....	40
Tabel III.5 Pedoman Kodifikasi Data .....	41
Tabel III.5 Contoh Analisis Data .....	41
Tabel IV.1 Tabel Hasil Temuan Tuturan <i>Ethos, Pathos, dan Logos</i> .....	46
Tabel IV.2 Analisis Visi Misi Anies Video 1 .....	47
Tabel IV.3 Analisis Tanggapan Anies Pada Jawaban Prabowo Video 1.....	50
Tabel IV.4 Analisis Tanggapan Anies pada Jawaban Ganjar Video 1 .....	52
Tabel IV.5 Analisis Jawaban Anies dalam Tema Penanganan Dist Informasi dan Kerukunan Warga Video 1 .....	53
Tabel IV.6 Analisis Tanggapan Anies terhadap Komentar Prabowo dan Ganjar .....	56
Tabel IV.7 Analisis Tanggapan Anies pada Ganjar Video 1 .....	57
Tabel IV.8 Analisis Jawaban Anies dari Pertanyaan Amplop Video 1 .....	59
Tabel IV.9 Analisis Tanggapan Anies dari Komentar Prabowo dan Ganjar Terhadap Jawabannya .....	61
Tabel IV.10 Analisis Tanggapan Anies pada Jawaban Prabowo Video 1 .....	63
Tabel IV.11 Analisis Pertanyaan Anies pada Prabowo Subianto Video 1 ....	65
Tabel IV.12 Analisis Tanggapan Anies pada Jawaban Parbowo Video 1 .....	66
Tabel IV.13 Analisis Jawaban Anies dari Ganjar Pranowo Video1 .....	68
Tabel IV.14 Analisis Tanggapan Anies pada Komentar Ganjar Terhadap Jawaban Anies Video 1 .....	70
Tabel IV.15 Analisis Jawaban Anis dalam Pertanyaan Prabowo Video 1 ....	72
Tabel IV.16 Analisis Tanggapan Anies Pada Komentar Prabowo Video 1 ..	74
Tabel IV.17 Analisis Pertanyaan Anies Pada Ganjar Video 1 .....	75



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.18 Analisis Tanggapan Anies pada Jawaban Ganjar .....	77
Tabel IV.19 Analisis Closing Statement Anies dalam Debat Pertama .....	78
Tabel IV.20 Analisis Visi dan Misi Anies dalam Debat Ketiga Capres 2024 Video 2 .....	81
Tabel IV.21 Analisis Jawaban Anies pada Tema Pertahanan Video 2 .....	84
Tabel IV.22 Analisis Tanggapan Anies pada Komentar Prabowo Ganjar Video 2 .....	86
Tabel IV.23 Analisis Tanggapan Anies pada Jawaban Prabowo Video 2 .....	88
Tabel IV.24 Analisis Tanggapan Anies Terhadap Jawaban Ganjar Video 2 .....	90
Tabel IV.25 Analisis Tanggapan Anies pada Jawaban Prabowo Video 2 .....	92
Tabel IV.26 Analisis Tanggapan Anies Terhadap Jawaban Ganjar Video 2 .....	93
Tabel IV.27 Analisis Jawaban Anies dari Teman Globalisasi Video 2 .....	95
Tabel IV.28 Analisis Tanggapan Anies Terhadap Komentar Ganjar dan Prabowo .....	97
Tabel IV.29 Analisis Jawaban Anies dari Pertanyaan Ganjar Video 2 .....	99
Tabel IV.30 Analisis Tanggapan Anies Pada Komentar Ganjar .....	101
Tabel IV.31 Analisis Pertanyaan Anies kepada Prabowo Video 2 .....	103
Tabel IV.32 Analisis Tanggapan Anies pada Jawaban Prabowo Video 2 .....	104
Tabel IV.33 Analisis Pertanyaan Anies pada Ganjar Video 2 .....	105
Tabel IV.34 Analisis Tanggapan Anies Terhadap Jawaban Ganjar .....	106
Tabel IV.35 Analisis Jawaban Anies dari Pertanyaan Prabowo Video 2 .....	108
Tabel IV.36 Analisis Tanggapan Anies dari Komentar Prabowo Video 2 .....	110
Tabel IV.37 Analisis Tuturan Closing Statement Anies dalam Debat Capres 2024 Video 2 .....	112
Tabel IV.38 Analisis Visi Misi Anies Baswedan Debat Terakhir Video 3 ..	115
Tabel IV.39 Analisis Tanggapan Anies pada Jawaban Ganjar Video 3 .....	119
Tabel IV.40 Analisis Jawaban Anies dari Pertanyaan Amplop Video 3 .....	120
Tabel IV.41 Analisis Tanggapan Anies Video 3 .....	122
Tabel IV.42 Analisis Tanggapan Anies pada Jawaban Prabowo Video 3 .....	124
Tabel IV.43 Analisis Jawaban Anies Baswedan dari Tema Pendidikan .....	125
Tabel IV.44 Analisis Tanggapan Anies dari Komentar Prabowo Ganjar ....	128



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.45 Analisis Tanggapan Anies pada Prabowo Video 3.....	130
Tabel IV.46 Analisis Tanggapan Anies pada Ganjar Video 3 .....	131
Tabel IV.47 Analisis Jawaban Anies dari Pertanyaan Ganjar Video 3.....	133
Tabel IV.48 Analisis Tanggapan Anies dari Komentar Ganjar Video 3 ....	135
Tabel IV.49 Analisis Pertanyaan Anies pada Prabowo Video 3.....	137
Tabel IV.50 Analisis Tanggapan Anies pada Jawaban Prabowo Video.....	138
Tabel IV.51 Analisis Pertanyaan Anies pada Ganjar Video 3 .....	140
Tabel IV.52 Analisis Tanggapan Anies pada Jawaban Ganjar Video 3 .....	141
Tabel IV.53 Analisi Jawaban Anies dari Pertanyaan Prabowo Video 3.....	143
Tabel IV.54 Analisis Tanggapan Anies pada Komentar Prabowo .....	145
Tabel IV.55 Analisis Closng Statement Anies dalam Debat Terakhir.....	146



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Video Debat Pemilu Calon Presiden 2024 .....	170
Lampiran 2 Alur Tujuan Pembelajaran Kelas X (Sepuluh) .....	172
Lampiran 3 Modul Ajar Retorika dalam Debat .....	174

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Secara alami, setiap individu memiliki kemampuan berkomunikasi melalui bahasa. Bahasa merupakan sarana komunikasi yang memenuhi kebutuhan manusia sebagai makhluk sosial yang harus berhubungan dengan individu lain. Komunikasi merupakan proses penyampaian pikiran, gagasan, dan ide kepada orang lain dengan harapan mendapat reaksi yang sesuai dengan yang diinginkan (Putra, 2018). Dengan komunikasi, manusia dapat mengungkapkan pemikiran dan emosi mereka baik secara lisan maupun tulis, di dalam komunikasi, satu maksud atau satu fungsi dapat dituturkan dengan berbagai bentuk tuturan (Setiana, 2015). Pada intinya, berkomunikasi melalui bahasa adalah cara untuk mengembangkan pemikiran, ide, dan tujuan dengan kata-kata yang berbeda.

Manfaat utama dari bahasa adalah kemampuannya untuk menyampaikan ide, gagasan, atau maksud kepada orang lain. Menurut Devianty (2017) bahasa adalah alat untuk berkomunikasi, baik secara lisan maupun tulisan yang digunakan manusia untuk menyatakan atau mengungkapkan pikiran, keinginan, dan perasaannya, ada pula situasi berbicara yang semiaktif, misalnya dalam berpidato di hadapan umum secara langsung (Tarigan, 2021).

Nida dan Harris (Tarigan, 2018) berpendapat bahwa keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen, yaitu: (1) keterampilan menyimak (listening skills), (2) keterampilan berbicara (speaking skills), (3) keterampilan membaca (reading skills), dan (4) keterampilan menulis (writing skills). Semua keterampilan tersebut saling terkait dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain, terutama keterampilan berbicara yang digunakan untuk berkomunikasi dengan orang lain.

Dalam kehidupan sehari-hari, keterampilan berbicara sangat penting karena merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berinteraksi dengan orang lain, baik dalam konteks profesional maupun sosial. Bahkan kesuksesan seseorang dalam mengembangkan karirnya dapat dipengaruhi oleh kemampuannya dalam berbicara dengan baik. Mulgrave (Tarigan, 2018) berpendapat bahwa berbicara adalah suatu alat untuk mengkomunikasikan gagasan-gagasan yang disusun serta dikembangkan sesuai dengan kebutuhan-kebutuhan sang pendengar atau penyimak.

Keterampilan berbicara merupakan keterampilan berbahasa yang kompleks, yang tidak hanya mencakup persoalan ucapan/lafal dan intonasi. Keterampilan berbicara dalam mata pelajaran bahasa Indonesia mengarahkan setiap siswa untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi secara lisan dengan baik dan benar di hadapan publik. Untuk mencapai hal tersebut, tentu siswa juga dituntut terampil berbicara dalam proses pembelajaran (Nuples dan Parmiti, 2017)

Salah satu cara yang positif untuk meyakinkan, mempengaruhi, atau menggerakkan pendengar yaitu dengan retorika. Aristoteles berpendapat bahwa retorika merupakan suatu penyingkapan cara-cara yang memungkinkan untuk persuasi diberbagai situasi. Dengan kata lain, retorika melibatkan pemahaman dan penerapan strategi komunikasi yang efektif untuk mencapai tujuan persuasif, baik itu dalam pidato publik, percakapan sehari-hari, maupun dalam debat. Jadi, retorika bukan hanya sekadar keterampilan berbicara, tetapi juga melibatkan penggunaan bahasa dan gaya komunikasi yang dapat menginspirasi, mempengaruhi, atau menggerakkan pendengar atau pembaca.

Retorika sebagai seni berbicara dan alat persuasi, selalu relevan dalam komunikasi untuk memengaruhi publik. Sejak zaman Yunani kuno, retorika dianggap sebagai keterampilan utama dalam pendidikan bersama gramatika dan logika, yang dikembangkan oleh filsuf Aristoteles dan Pluto. Pada masa Renaisans, minat terhadap retorika meningkat setelah karya-karya klasik diterjemahkan ke bahasa-bahasa Eropa, memperkuat posisinya dibidang politik, hukum, dan agama (Rafif dan Indriastuti, 2025)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Aristoteles retorika terbagi menjadi tiga jenis, salah satunya retorika politik (deliberatif). Retorika deliberatif adalah jenis retorika yang berfokus pada masa depan dan berkaitan dengan pidato yang bertujuan untuk mempengaruhi keputusan dan tindakan. Jenis retorika ini sering digunakan dalam konteks politik, legislatif, atau situasi di mana pembicara berusaha meyakinkan audiens untuk mengambil atau menghindari tindakan tertentu di masa depan. Dalam konteks politik, retorika politik sering digunakan dalam debat untuk membandingkan kebijakan mereka dengan kebijakan lawan dan menunjukkan keunggulan rencana mereka.

Retorika memiliki peran penting dalam debat, dimana kemampuan untuk berargumen secara efektif dan persuasif dapat menentukan hasil perdebatan. Melalui penggunaan retorika, para pembicara dapat menyampaikan ide-ide mereka dengan cara yang meyakinkan, memengaruhi pendapat dan emosi audiens. Retorika memungkinkan pembicara untuk menyusun argumen yang logis (*logos*), membangun kredibilitas dan karakter yang dapat dipercaya (*ethos*), serta menyentuh perasaan audiens (*pathos*). Kemampuan ini tidak hanya membantu dalam mengkomunikasikan pesan dengan jelas, tetapi juga dalam membangun hubungan emosional dengan audiens, memperkuat daya tarik argumen, dan mendorong audiens untuk mengambil tindakan tertentu. Dalam setiap debat, retorika menjadi alat utama yang digunakan untuk memenangkan dukungan dan mencapai tujuan komunikasi.

Debat calon presiden Indonesia 2024 menyediakan data empiris yang kaya untuk analisis retorika. Pemilihan debat sebagai objek penelitian didasarkan pada beberapa pertimbangan mendasar. *Pertama*, format debat yang terstruktur menyediakan kerangka yang jelas untuk menganalisis strategi komunikasi masing-masing kandidat. *Kedua*, rekaman debat yang tersedia secara lengkap dan dapat diakses publik memenuhi kebutuhan penelitian akan data yang valid. *Ketiga*, sebagai peristiwa komunikasi politik, debat memiliki pengaruh signifikan terhadap



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

opini publik sehingga penting untuk dipahami secara akademis.

Berdasarkan observasi pendahuluan terhadap seluruh peserta debat, peneliti menemukan bahwa salah satu kandidat menunjukkan pola retorika yang paling konsisten dengan kerangka Aristoteles, ditandai dengan: (1) struktur argumentasi yang jelas, (2) penggunaan data pendukung yang sistematis, dan (3) kemampuan menyeimbangkan aspek logika dan emosi. Karakteristik inilah yang membuatnya menjadi subjek yang tepat untuk penelitian ini.

Dalam penelitian ini, Anies Baswedan dipilih sebagai subjek utama berdasarkan pertimbangan objektif tertentu. Dikutip dari simpulan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ni'mah (2021) dalam hasil penelitiannya bahwa terdapat sembilan karakteristik dalam rasionalitas naratif retorika Anies Baswedan. *Pertama*, Anies merupakan sosok yang memiliki gaya retorika terstruktur, penyusunan kata yang indah, bahkan disebut orator ulung. *Kedua*, Anies merupakan seorang orator yang pandai menjaga emosinya. Ketika menanggapi kritik yang menyerangnya, Anies akan cenderung tenang. *Ketiga*, dalam berretorika, Anies mampu memprediksi respon publik terhadap apa yang dia ungkapkan. *Keempat*, Anies masuk dalam tipologi orator *rhetorically sensitive*. *Kelima*, Anies terkesan kurang tegas. *Keenam*, Anies tidak pernah melakukan *overkill* dalam retorikanya (mengalahkan lawan bicara atau lawan politiknya secara mutlak), sehingga terkesan bermain *zero enemy*. *Ketujuh*, Komunikasi Anies cenderung *high context*. *Kedelapan*, Tipe kepemimpinan Anies dikategorikan administrator maker. *Kesembilan*, Dalam berretorika, Anies banyak mengandalkan data.

Selain itu Anies Basweda juga dipilih sebagai subjek penelitian ini karena kombinasi unik dari latar belakang akademis, pengalaman pemerintahan, dan kemampuan komunikasinya yang terstruktur dan mendalam. Kredibilitas tinggi yang dia bawa dalam pidato dan debatnya berasal dari perannya sebagai mantan Rektor Universitas Paramadina dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, yang menunjukkan kompetensinya

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam mengelola institusi pendidikan dan kebijakan publik.

Sumber data utama penelitian ini adalah rekaman debat dari saluran *YouTube* Kompas TV. Pemilihan ini didasarkan pada beberapa alasan penting. *Pertama*, sebagai lembaga penyiaran, Kompas TV dikenal independen dan sangat menjaga jarak dengan partai politik (Aiman Witjaksono, wawancara 17 Juni 2023. Dalam Masduki, dkk, 2023) sehingga menjamin netralitas data. *Kedua*, dari segi kualitas teknis, Kompas TV menyediakan rekaman debat dalam format lengkap dengan kualitas audio-visual yang memadai untuk analisis mendetail, dilengkapi dengan fitur transkrip dan teks pendukung. *Ketiga*, platform *YouTube* yang digunakan memungkinkan akses tanpa batas waktu dan memiliki sistem pencarian yang memudahkan penelusuran konten spesifik.

Penelitian ini memiliki relevansi kuat dengan pembelajaran berbicara di tingkat SMA. Dari perspektif model pembelajaran, analisis retorika dalam debat politik menyediakan contoh nyata penerapan teknik komunikasi efektif di depan publik. Sementara dari sisi pengembangan kurikulum, temuan penelitian dapat diintegrasikan dalam materi pembelajaran berbicara, khususnya dalam pengembangan kemampuan komunikasi siswa.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis retorika Aristoteles yang digunakan Anies Baswedan dalam debat calon presiden 2024, serta mengkaji relevansinya terhadap pembelajaran berbicara di SMA. Dengan pendekatan yang objektif dan berbasis data, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berarti, baik dalam pengembangan metodologi analisis retorika maupun praktik pembelajaran berbicara di SMA.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang penulis kemukakan, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagaimana berikut.

1. Bagaimanakah Bentuk *Ethos* yang digunakan Anies Baswedan dalam Debat Calon Presiden 2024?



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bagaimanakah Bentuk *Pathos* yang digunakan Anies Baswedan dalam Debat Calon Presiden 2024?
3. Bagaimanakah Bentuk *Logos* yang digunakan Anies Baswedan dalam Debat Calon Presiden 2024?
4. Bagaimanakah Relevansi Retorika Aristoteles Anies Baswedan dalam Debat Calon Presiden 2024 Terhadap Pembelajaran Berbicara di SMA?

**C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Untuk Mendeskripsikan Bentuk *Ethos* yang digunakan Anies Baswedan dalam Debat Calon Presiden 2024
2. Untuk Mendeskripsikan Bentuk *Pathos* yang digunakan Anies Baswedan dalam Debat Calon Presiden 2024
3. Untuk Mendeskripsikan Bentuk *Logos* yang digunakan Anies Baswedan dalam Debat Calon Presiden 2024
4. Untuk Mendeskripsikan Relevansi Retorika Anies Baswedan dalam Debat Calon Presiden 2024 Terhadap Keterampilan Berbicara di SMA

**D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis:

**1. Manfaat Teoritis**

Penelitian tentang retorika Aristoteles Anies Baswedan dalam debat calon presiden 2024 dan relevansinya terhadap pembelajaran berbicara memiliki sejumlah manfaat teoritis, di antaranya:

- a. Penelitian ini akan memberikan kontribusi penting pada pengembangan teori retorika dengan menganalisis teknik yang digunakan oleh Anies Baswedan dalam debat.
- b. Melalui analisis retorika Aristoteles Anies Baswedan dalam debat calon presiden, kita dapat memahami lebih baik bagaimana retorika politik memengaruhi persepsi publik. Hal

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini akan membantu kita mengidentifikasi tren dan pola dalam komunikasi politik, serta memahami implikasi dari strategi retorika tertentu terhadap hasil pemilihan umum dan stabilitas politik.

## 2. Manfaat Praktis

Penelitian tentang retorika Aristoteles Anies Baswedan dalam debat calon presiden 2024 dan relevansinya terhadap pembelajaran berbicara memiliki sejumlah manfaat praktis, di antaranya:

- a. Bagi guru dengan menggunakan temuan penelitian ini, guru dapat mengadopsi metode pengajaran baru yang lebih dinamis dan interaktif. Guru dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk mengembangkan materi pembelajaran yang lebih relevan dan menarik. Guru dapat meningkatkan kompetensi dalam mengajar keterampilan berbicara dan debat melalui pemahaman yang lebih mendalam tentang retorika persuasif.
- b. Bagi siswa, siswa dapat belajar dan mempraktikkan teknik-teknik retorika yang efektif, yang dapat meningkatkan kemampuan berbicara. Melalui latihan debat dan presentasi yang didasarkan pada penelitian ini, siswa dapat membangun kepercayaan diri dalam berbicara di depan umum.
- c. Bagi masyarakat, masyarakat dapat menjadi lebih memahami tentang teknik retorika yang digunakan dalam debat politik. Ini membantu pemilih membuat keputusan yang lebih informasi dan kritis.
- d. Orator politik akan mendapatkan manfaat langsung dari penelitian ini dengan mempelajari teknik-teknik retorika yang efektif. Orator dapat belajar dari contoh nyata dalam debat calon presiden dan meningkatkan kemampuan dalam berbicara di depan publik



©

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## E. Definisi Istilah

Penelitian ini berkaitan dengan “Retorika Aristoteles Anies Baswedan dalam Debat Calon Presiden 2024 dan Relevansisinya Terhadap Pembelajaran Berbicara di SMA”. Untuk menghindari agar tidak terjadi kekeliruan dalam memahami istilah yang dipakai dalam penelitian ini, maka penulis perlu mengemukakan penjelasan terhadap istilah -istilah tersebut.

### 1. Retorika

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), retorika adalah keterampilan berbahasa secara efektif. Retorika adalah kemampuan atau keterampilan dalam menggunakan bahasa secara efektif untuk menyusun dan menyampaikan pidato atau tuturan dengan tujuan untuk mempengaruhi atau mempersuasi pihak lain.

### 2. Debat

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), debat adalah pembahasan atau pertukaran pendapat mengenai suatu hal dengan saling memberi alasan untuk mempertahankan pendapat masing-masing. Debat yang dimaksud ialah debat calon presiden 2024.

### 3. Pembelajaran Berbicara

Dalam konteks ini, pembelajaran berbicara melibatkan kemampuan untuk mengembangkan keterampilan berbicara, seperti berkomunikasi dengan jelas, menyampaikan pendapat, dan melahirkan gagasan baik secara lisan maupun tulisan.

### 4. Relevansi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) makna kata relevansi merujuk pada dua pengertian utama yaitu keterkaitan atau hubungan, yang menggambarkan adanya koneksi logis antara satu hal dengan hal lainnya, serta kesesuaian atau kecocokan, yang menunjukkan sejauh mana sesuatu sesuai dengan konteks atau tujuan tertentu.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

Teori yang digunakan dalam penelitian ini berkaitan erat dengan retorika. Teori tersebut menjadi dasar utama untuk menjawab permasalahan yang diteliti. Selanjutnya, peneliti akan menjelaskan teori-teori yang relevan dengan inti permasalahan penelitian.

##### 1. Retorika

###### a. Pengertian Retorika

Menurut Aristoteles (penerjemah oleh Handayani, 2018:17) “retorika merupakan kemampuan menemukan alat-alat persuasi yang tersedia pada setiap keadaan yang dihadapi”. Pernyataan ini menekankan pentingnya adaptabilitas dan kecerdasan dalam seni berkomunikasi. Retorika bukan hanya tentang menyampaikan pesan, tetapi juga tentang menemukan cara yang paling efektif untuk mempengaruhi audiens dalam konteks tertentu. Ini melibatkan pemahaman mendalam tentang situasi, audiens, dan isu yang dibahas, serta kemampuan untuk memilih dan menggunakan teknik persuasi yang paling tepat. Dengan demikian, retorika menjadi alat yang kuat untuk mencapai tujuan komunikasi dalam berbagai situasi.

Retorika berasal dari bahasa Inggris “rhetoric” dan bersumber dari bahasa Latin “rhetorica” yang berarti ilmu berbicara. Retorika sebagai ilmu memiliki sifat-sifat rasional, empiris, umum, dan akumulatif (Harsoyo dalam Susanto dalam Rajiyem dalam Sulistyarini dan Zainal, 2020). Rasional berarti apa yang disampaikan oleh seorang pembicara harus tersusun secara sistematis dan logis. Empiris berarti menyajikan fakta-fakta yang dapat diverifikasi oleh panca indera. Umum artinya kebenaran yang disampaikan tidak bersifat rahasia dan tidak dirahasikan



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena memiliki nilai sosial. Akumulatif merupakan ilmu yang mengatakan retorika sebagai public speaking atau berbicara di depan umum. Pengertian retorika juga dapat dilihat secara sempit dan secara luas.

Aristoteles mendefinisikan tiga elemen utama retorika: *Ethos* (kredibilitas), *Pathos* (emosi), dan *Logos* (logika), yang berlaku dalam beberapa konteks seperti pidato politik, debat, iklan, dan media sosial. Retorika tetap menjadi objek kajian penting dalam upaya memahami dampaknya pada masyarakat dan budaya (Setiawan et al., 2021; Ardiansyah, 2017; Fikry, 2020, dalam Rafif dan Indriastuti, 2025)

Sedangkan menurut Gorys Keraf, retorika adalah suatu istilah secara tradisional yang diberikan pada suatu teknik pemakaian bahasa sebagai seni yang didasarkan pada suatu pengetahuan yang tersusun baik. Menurut P. Dori Wuwur Hendrikus, retorika adalah kesenian untuk berbicara baik yang digunakan dalam proses komunikasi antarmanusia. Kajian retorika secara umum didefinisikan sebagai simbol yang digunakan manusia (Sulistyarini dan Zainal, 2020).

Menurut Sulistyarini dan Zainal (2020) Secara sempit retorika hanya meliputi seni berbicara, sedangkan secara luas retorika mengenai penggunaan bahasa, baik lisan maupun tulisan. Pengertian yang umum diketahui di masyarakat adalah pengertian retorika secara sempit, dimana retorika hanya meliputi seni berbicara.

Menurut Syaffie dalam Lusi Komala Sari (2022) dalam pengertian yang lebih sempit, retorika dapat dianggap sebagai kecerdasan dalam menemukan perangkap persuasi yang tepat pada kesempatan tertentu. Dalam hal ini, pembicara harus mampu melihat berbagai alat yang mungkin digunakan untuk menyampaikan pesan dalam berkomunikasi.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan pendapat diatas dapat dipahami bahwa retorika mencakup seni berbicara dan kemampuan menggunakan bahasa secara efektif untuk persuasi, dengan berbagai alat dan metode yang digunakan tergantung pada konteks dan tujuan komunikasi. Aristoteles menemukan fungsi dari retorika sebagai penemuan dalam setiap kasus dimana adanya persuasi (Griffin et al dalam Listiyani dan Muliawati 2023: 8).

Berbeda dengan aliran retorika moderen, aliran modern berkembang menjadi tiga cabang utama dengan karakteristik khusus: aliran Epistemologis yang dipengaruhi pemikiran Francis Bacon menitikberatkan pada teori pengetahuan dan validitas kebenaran dalam retorika; aliran Belles Lettres dari Prancis yang mengutamakan keindahan bahasa dan segi estetis pesan seringkali mengorbankan aspek informatif; serta aliran Eloksionis yang dikembangkan Gilbert Austin yang berfokus secara teknis pada aspek penyampaian fisik seperti intonasi, gestur, dan kontak mata (Rajiyem, 2005).

Perbedaan mendasar terletak pada orientasi masing-masing aliran, Aristoteles menekankan persuasi berbasis kebenaran yang holistik, sementara aliran modern cenderung terspesialisasi pada aspek tertentu seperti estetika bahasa (Belles Lettres) atau teknik performatif (Eloksionis). Dalam konteks analisis retorika politik kontemporer, pendekatan Aristoteles tetap lebih relevan karena kemampuannya mengintegrasikan unsur logika, kredibilitas dan emosi secara seimbang, berbeda dengan aliran Belles Lettres yang terlalu puitis untuk debat politik atau aliran Eloksionis yang hanya mementingkan teknik penyampaian tanpa memperdalam substansi argumen.

Retorika Aristoteles lebih relevan untuk pembelajaran berbicara di sekolah dibandingkan aliran retorika modern karena pendekatannya yang holistik dan seimbang. Berbeda dengan aliran



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Belles Lettres yang terlalu menekankan keindahan bahasa sehingga berisiko mengabaikan substansi, atau aliran Eloksionis yang hanya fokus pada teknik penyampaian fisik tanpa memperdalam isi, retorika Aristoteles melalui triad logos-ethos-pathos menawarkan kerangka lengkap yang melatih siswa menguasai tiga kompetensi inti sekaligus: kemampuan menyusun argumen logis (*logos*), membangun kredibilitas diri (*ethos*), dan menyampaikan pesan dengan empati (*pathos*).

Pendekatan ini selaras dengan tuntutan Kurikulum Merdeka yang menekankan keterampilan berbicara yang mencakup tidak hanya kecakapan berargumentasi tetapi juga sikap percaya diri dan kemampuan beradaptasi dengan berbagai audiens. Dalam praktik pembelajaran, guru dapat dengan mudah mengembangkan rubrik penilaian objektif berdasarkan ketiga unsur tersebut, sekaligus menghindari kelemahan aliran modern seperti kecenderungan mengutamakan gaya daripada isi (Belles Lettres) atau fokus berlebihan pada performa fisik tanpa dasar argumentasi yang kuat (Elokusionis).

Dengan demikian, retorika Aristoteles tidak hanya lebih aplikatif untuk konteks pendidikan, tetapi juga lebih mempersiapkan siswa menghadapi kebutuhan berbicara di dunia nyata, baik dalam akademik, karir, maupun kehidupan sosial.

## **b. Teknik- Teknik Retorika**

### **a. Ethos**

Ada tiga hal yang dapat membuat karakter seorang orator dipercaya, selain dari pembuktian melalui argumen. Pertama adalah kecerdasan praktis atau akal sehat (*good sense*), yang menunjukkan kemampuan orator untuk memahami dan menilai situasi dengan bijak. Kedua adalah karakter moral yang baik (*good moral character*), yang mencerminkan integritas dan etika pribadi orator. Ketiga adalah niat baik (*good will*),



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang menandakan bahwa orator memiliki kepentingan terbaik bagi audiens dan tidak hanya memikirkan kepentingan pribadi. Kombinasi dari ketiga elemen ini membuat seorang orator menjadi lebih meyakinkan dan dapat dipercaya di mata audiens (Aristoteles, penerjemah oleh Handayani, 2018: 150).

Kutipan Aristoteles di atas secara tepat menegaskan bahwa keberhasilan persuasi seorang orator tidak hanya bergantung pada kekuatan logika argumen (*logos*), melainkan pada kredibilitas pribadi (*ethos*) yang dibangun melalui tiga pilar esensial, yakni kecerdasan praktis untuk analisis yang tajam, karakter moral sebagai pondasi integritas, dan niat baik yang menjamin ketulusan tujuan. Pemikiran Aristoteles ini tetap relevan hingga era modern, terutama dalam konteks komunikasi publik, kepemimpinan, atau bahkan media sosial, di mana kepercayaan audiens sering kali ditentukan oleh persepsi terhadap kualitas moral dan kompetensi pembicara, bukan sekadar retorika. Tanpa ketiga unsur ini, persuasi akan kehilangan rohnya dan berisiko menjadi manipulasi belaka.

Aristoteles dalam Rakhmat (2002:7) meliputi pengetahuan yang luas, kepribadian yang terpecaya, dan status yang terhormat. Dalam prinsip teknik *ethos* orang yang menyampaikan argument haruslah meyakinkan. Dengan demikian akan meningkatkan kepercayaan pendengar terhadap argument yang disampaikan oleh pembicara.

Aristoteles dalam pemikirannya yang asli menekankan tiga kualitas dasar yang harus dimiliki pembicara untuk membangun kredibilitas, yaitu kecerdasan praktis, karakter moral yang baik, dan niat tulus untuk kebaikan pendengar. Sementara itu, Rakhmat dalam bukunya mengembangkan konsep ini dengan bahasa yang lebih mudah dipahami dan menambahkan aspek-aspek praktis seperti pentingnya memiliki



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengetahuan luas, reputasi yang baik, serta status sosial yang terhormat. Perbedaan utama terletak pada penekanannya. Aristoteles fokus pada kualitas internal pembicara, sedangkan Rakhmat memperluasnya dengan memasukkan faktor eksternal dan lebih menyesuaikan dengan kebutuhan komunikasi modern. Meski demikian, inti pesan kedua pemikir ini sama, kredibilitas pembicara merupakan fondasi penting dalam komunikasi yang efektif.

Menurut Herrick dalam Maarif (2019: 9) berpendapat bahwa *Ethos* dalam literatur retorika adalah “potensi persuasif pada karakter dan kredibilitas personal pembicara”. Secara *ethos*, kepribadian pembicara menjadi faktor penting dalam kesuksesan beretorika. Siapa yang bisa menentukan efektivitas suatu pembicaraan. Tak sembarang pembicara dapat diterima dengan baik oleh audiens. Hanya pembicara ber*ethos* yang dapat dengan mudah diyakinkan perkataannya.

Definisi artistic proof aristoteles dalam studi yang dilakukan oleh Heo dalam Aisyah (2022) *ethos* adalah kekuatan persuasif yang berasal dari kredibilitas pembicara. Selanjutnya, hal lain yang menjadi fokus menemukan pemecahan konsep *ethos* menjadi tiga elemen: keahlian (*expertise*), dapat dipercaya (*trustworthiness*), dan niat baik (*goodwill*).

Menurut Higgins dalam Hasanah (2020) *ethos* adalah *source credibility* (kredibilitas sumber), yakni kepercayaan yang dimiliki atau yang harus ada pada seorang orator yang dapat mempengaruhi audien agar retorika bisa membekas dan meninggalkan kesan. Komponen kredibilitas bukan hanya aspek kompetensi dan kemampuan orator atau komunikator, akan tetapi juga aspek moralitas (etika) yang wajib dimilikinya dalam diri seorang orator sehingga ia layak dan dipercaya



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai pembicara. Bukan hanya bagi pembicara biasa, terlebih bagi pembicaraan politik yang dilakukan oleh pemimpin maka *ethos* menjadi prasyarat penting yang juga menunjukkan peran karakter dalam penilaian kolektif sebagai pemimpin, sebagaimana dikemukakan Cicero dan juga Adam Smith (Kapustu dalam Hasanah 2020).

Menurut Onong Uchyana komponen *ethos* sebagaimana dikembangkan Aristoteles, setidaknya terdiri dari tiga hal yaitu; *good competence* (kompetensi yang baik) oleh karena keahlian, keilmuan, pengetahuan maupun pengalaman yang luas. Kedua, *good moral character* (karakter moral yang baik). Ketiga, *goodwill* (kehendak, tujuan yang baik) maupun juga sikap keikhlasan (Uchyana dalam Hasanah 2020).

Secara keseluruhan, semua pendapat di atas menekankan bahwa *ethos* atau kredibilitas pembicara adalah aspek krusial dalam retorika yang mencakup pengetahuan, moralitas, dan niat baik untuk membangun kepercayaan dan persuasif di mata audiens.

### 1) Kecerdasan Praktis atau Akal Sehat

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI Online), kecerdasan (intelelegensi) adalah kemampuan untuk memahami, mengerti, dan berpikir dengan cepat dan tepat. Kecerdasan berarti bisa menangkap informasi dengan cepat, memahaminya dengan baik, dan menggunakan pikiran secara tepat untuk menyelesaikan masalah. Kata praktis dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), memiliki dua makna utama: (1) berdasarkan praktik atau pengalaman nyata, dan (2) mudah dan senang digunakan atau dijalankan.

Berdasarkan penjelasan di atas, kecerdasan praktis dapat disimpulkan sebagai kemampuan berpikir

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cepat dan tepat untuk memahami serta menyelesaikan masalah secara efektif, dengan mengutamakan pengalaman nyata dan penerapan yang mudah dijalankan dalam kehidupan sehari-hari.

Akal sehat dapat membantu manusia membedakan fakta dan fiksi yang memungkinkan seseorang dapat membedakan yang benar dan salah, membantu dalam membuat keputusan yang rasional, dan menyelesaikan masalah kehidupan kita sehari-hari, dalam hal ini kita dapat mengidentifikasi masalah dan menemukan solusinya. Selain itu, Akal sehat adalah bagian dari kecerdasan manusia, hal ini memungkinkan kita untuk berfikir, belajar, dan memecahkan masalah. Oleh karena itu, akal sehat dapat membantu kita dalam menerapkan kecerdasan kita dengan cara yang praktis dan berguna dalam kehidupan sehari-hari ( Zaid, dkk. 2024).

## 2) Karakter Moral

Kata karakter dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (*KBBI online*), adalah sifat-sifat kejiwaan, akhlak, atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain. Kata moral dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (*KBBI online*), merupakan ajaran tentang baik dan buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, dan sebagainya. Ini bisa diartikan sebagai akhlak, budi pekerti, atau susila.

Berdasarkan definisi KBBI di atas, karakter moral dapat disimpulkan sebagai, sifat-sifat kejiwaan dan budi pekerti seseorang yang mencerminkan nilai-nilai baik-buruk yang diterima secara universal, serta menjadi pembeda dalam cara ia bertindak dan bersikap.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa karakter moral merupakan kumpulan sifat-sifat psikologis dan budi pekerti seseorang yang secara konsisten mencerminkan standar baik-buruk yang diakui secara universal, serta menjadi ciri pembeda dalam pola pikir, sikap, dan perilakunya sehari-hari.

3) Niat Baik

Kata niat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) di definisikan sebagai maksud atau tujuan suatu perbuatan atau kehendak seseorang, maka niat lebih spesifik menunjukkan sikap batin yang mempunyai maksud dan tujuan tertentu. Menurut KBBI, baik adalah kata sifat yang berarti tidak jahat, terhormat, dan jujur, teman-teman. Kata baik merujuk pada sifat-sifat positif yang mencerminkan keluhuran budi pekerti. Secara sederhana, sesuatu atau seseorang dikatakan "baik" ketika memiliki tiga karakteristik utama: (1) tidak berniat jahat atau merugikan orang lain, (2) bersikap terhormat dengan menjunjung tinggi nilai-nilai moral, dan (3) memiliki kejujuran dalam perkataan maupun perbuatan.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa, niat baik merupakan kehendak atau tujuan batin seseorang untuk melakukan suatu perbuatan dengan dilandasi sikap positif yang memenuhi tiga kriteria utama: (1) tidak mengandung maksud jahat atau merugikan pihak lain, (2) dijalankan dengan cara terhormat yang sesuai nilai moral, dan (3) disertai kejujuran dalam pikiran dan tindakan.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aristoteles (penerjemah oleh Handayani, 2018:151), dalam bukunya menyatakan “orang membuat opini yang salah karena tidak adanya akal sehat, atau membuat opini yang benar , tetapi karena karakter moral yang buruk mereka tidak mengatakan apa yang sesungguhnya mereka pikirkan, atau terakhir, berpikiran sehat dan jujur tetapi tidak dapat menyampaikannya kepada pendengar, sehingga tidak dapat merekomendasikan apa yang mereka ketahui sebagai pilihan terbaik”.

Aristoteles dalam kutipan tersebut menjelaskan tiga kegagalan retorika yang menyebabkan opini yang disampaikan menjadi tidak efektif atau salah. *Pertama*, kegagalan bisa terjadi karena kurangnya akal sehat), di mana pembicara tidak mampu membedakan kebenaran dari kesalahan akibat keterbatasan pemahaman atau analisis yang dangkal. *Kedua*, meskipun seseorang memiliki pemikiran yang benar, karakter moral yang buruk (misalnya ketidakjujuran atau kepentingan pribadi) dapat membuatnya sengaja menyembunyikan kebenaran atau memutarbalikkan fakta, sehingga opini yang disampaikan tidak mencerminkan apa yang sebenarnya ia yakini. *Ketiga*, kegagalan juga bisa muncul dari ketidakmampuan menyampaikan pengetahuan dengan jelas kepada audiens, meskipun pembicara memiliki kebijaksanaan dan integritas, sehingga gagal meyakinkan pendengar tentang solusi terbaik.

#### b. *Pathos*

Aristoteles (penerjemah oleh Handayani, 2018) dalam bukunya, membahas berbagai emosi seperti kemarahan, kasih sayang, ketakutan, dan kebanggaan, serta bagaimana masing-masing dapat dipengaruhi. Ia menjelaskan bahwa pemahaman dan manipulasi emosi-emosi ini merupakan bagian dari pathos



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam retorika. Dengan mengidentifikasi dan mempengaruhi emosi audiens, seorang orator dapat memperkuat argumen mereka dan meningkatkan efektivitas persuasi. Pathos, sebagai salah satu pilar utama dalam retorika menurut Aristoteles, berperan penting dalam membangun hubungan emosional dengan audiens dan mempengaruhi respons mereka terhadap pesan yang disampaikan.

Aristoteles menekankan pentingnya pathos (daya emosional) dalam retorika dengan menganalisis berbagai emosi seperti kemarahan, kasih sayang, ketakutan, dan kebanggaan, serta cara memengaruhinya. Menurutnya, seorang orator yang mampu memahami dan mengelola emosi audiens dapat memperkuat argumennya serta meningkatkan daya persuasi. Dengan membangun hubungan emosional melalui pathos, orator tidak hanya menyampaikan pesan secara logis (*logos*) atau meyakinkan melalui kredibilitas (*ethos*), tetapi juga menggugah respons psikologis pendengar, sehingga pesan menjadi lebih efektif dan berdampak. Hal ini menunjukkan bahwa retorika yang sukses tidak hanya bergantung pada kebenaran fakta, tetapi juga pada kemampuan menyentuh sisi emosional audiens secara tepat.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), emosi adalah luapan perasaan yang berkembang dan surut dalam waktu singkat, dengan kata lain reaksi perasaan spontan yang cepat muncul dan mereda, seperti senang, marah, atau sedih sesaat. Berbeda dengan kepribadian yang tetap, emosi bersifat sementara dan dipengaruhi situasi. Aristoteles (penerjemah oleh Handayani, 2018) menyatakan bahwa semua perasaan yang bisa mengubah seseorang sehingga mempengaruhi penilaian mereka, yang juga disertai rasa sakit atau senang, seperti marah, iba, takut dan sejenisnya, beserta kebalikannya.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kita harus menyusun apa yang harus kita katakan tentang masing-masing emosi dibawah tiga poin utama, contohnya emosi marah, kita harus menemukan (1) keadaan pikiran orang yang marah, (2) kepada orang seperti apa biasanya orang marah, dan (3) atas alasan apa mereka marah. Mengetahui satu atau dua dari poin-poin itu saja tidak cukup, tanpa mengetahui ketiganya, kita tidak dapat membangkitkan rasa marah pada diri seseorang.

Kepercayaan dan pengakuan publik terhadap seorang komunikator, orator, atau pendakwah, tidak hanya didasarkan pada kemampuan berbicara atau penguasaan materi yang mereka miliki. Lebih dari itu, kepercayaan tersebut juga berasal dari kemuliaan pribadi dan akhlak yang memancarkan wibawa. Penyampaian yang dinamis dan tindakan yang inspiratif dari para pembicara ini menciptakan koneksi batin yang kuat dengan pendengarnya. Koneksi ini terjalin melalui sentuhan emosional yang mendalam, yang mampu menyentuh hati dan mempengaruhi jiwa audiens. Dalam istilah retorika Aristoteles, daya tarik emosional ini dikenal sebagai *pathos*.

Teknik *pathos* menurut Aristoteles dalam Rakhmat (2002:7) dapat menyentuh hati khalayak: perasaan, emosi, harapan, kebencian, dan kasih sayang mereka. Para ahli retorika moderen menyebutnya imbauan emosional (*emotional appeals*). Pendapat ini menjelaskan bahwa teknik *pathos* menurut Aristoteles berfokus pada kemampuan pembicara untuk menyentuh hati dan emosi audiens, Respon atau emosi yang dimaksud adalah rasa marah, hasrat, serta keinginan sehingga dapat menimbulkan rasa ingin untuk melakukan suatu tindakan atau suatu perubahan. Dengan menggunakan *pathos*, seorang pembicara dapat membangun hubungan emosional dengan khalayak, yang dapat memperkuat dampak pesan



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang disampaikan dan membuat argumen lebih persuasif.

Dalam buku *Rethorics*, Aristoteles membahas pathos sebagai persuasi pada emosi pendengar. Artinya, seorang komunikator harus bisa memengaruhi emosi komunikan. Caranya pertama-tama dengan mengenal emosi pendengar lantas merekayasanya. Di situ, pathos semacam psikologi komunikan yang mendeskripsikan unsur-unsur kejiwaan pendengar yang perlu diketahui oleh pembicara. Unsur kejiwaan pendengar yang paling disoroti oleh Aristotle di buku *Rethorics* adalah emosi dan karakter pendengar (Ma'arif ,2019: 26)

Definisi artistic proof aristoteles dalam studi yang dilakukan oleh Heo dalam Aisyah (2022) *pathos* yang merupakan daya tarik emosional, dalam komunikasi politik dinilai berdasarkan tiga daya tarik motivasional: rasa nyaman, ketakutan dan humor. Pendapat ini menjelaskan bahwa dalam konteks komunikasi politik, pathos dievaluasi berdasarkan tiga jenis daya tarik motivasional: rasa nyaman, ketakutan, dan humor. Ini berarti bahwa untuk mempengaruhi audiens secara emosional, pembicara politik dapat menggunakan strategi yang membuat audiens merasa nyaman, menimbulkan rasa takut, atau menggunakan humor, guna mencapai tujuan persuasif mereka.

*Pathos* sendiri secara bahasa sering dipahami sebagai teknik pembicaraan yang melakukan pendekatan menyentuh emosi sebagaimana dipahami dalam retorika klasik secara umum sebagaimana yang diajarkan Aristoteles. Tujuan pathos dalam retorika adalah untuk membangkitkan emosi tertentu terhadap audience dalam mendukung upaya persuasif (Simon dalam Hasanah 2020). Dalam retorika Aristoteles *pathos* adalah kekuatan yang dengannya pesan komunikator/orator



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggerakkan audience ke tindakan emosional yang diinginkannya. Seorang orator yang baik harus mengetahui terlebih dahulu emosi yang mana yang efektif dan memiliki kekuatan untuk mempengaruhi tindakan audience dan fitur-fitur apa yang bisa digunakan. Terlebih dahulu dengan melihat keragaman daya tangkap dan varian audience. Dalam hal ini orator bukan hanya mengirimkan pesan semata, akan tetapi mempertimbangkan wacana dan teknik apa yang menimbulkan emosi efektif bagi perubahan pendengar, apakah kekaguman, kemarahan, kesenangan, keharuan, kebingungan, empati dan lainnya (Mashvenieradze, dalam Hasanah 2020).

Dari beberapa pendapat diatas dapat dipahami bahwa Pathos bertujuan membangkitkan emosi tertentu untuk mendukung upaya persuasif, menggerakkan audiens menuju tindakan emosional yang diinginkan. Seorang orator yang baik harus memahami emosi efektif yang dapat mempengaruhi tindakan audiens dan menggunakan fitur-fitur tertentu untuk menimbulkan respon emosional yang kuat, seperti kekaguman, kemarahan, kesenangan, keharuan, kebingungan, atau empati.

Untuk memanfaatkan *pathos* secara efektif, seorang orator harus melakukan persiapan yang matang, termasuk penelitian tentang audiensnya dan konteks situasional yang dihadapi. Mengidentifikasi emosi dominan yang relevan dengan audiens tertentu dan merancang pesan yang dapat memicu emosi tersebut secara autentik dan etis sangatlah penting. Dengan demikian, orator dapat menggerakkan audiens tidak hanya melalui logika dan kredibilitas, tetapi juga melalui hubungan emosional yang kuat dan bermakna.

### c. *Logos*

Aristoteles (2018) dalam bukunya, membahas bentuk-bentuk argumentasi seperti silogisme dan entimem (argumen



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang sebagian tersirat) untuk membangun kasus yang meyakinkan. Dengan menggunakan silogisme, seorang orator dapat menyusun argumen yang logis dan sistematis, sedangkan entimem memungkinkan penyampaian argumen yang lebih implisit dan seringkali lebih memikat. *Logos*, sebagai salah satu elemen utama dalam retorika berperan penting dalam memastikan bahwa argumen yang disampaikan tidak hanya menarik secara emosional tetapi juga kuat dan koheren secara logis, sehingga memperkuat daya persuasinya.

Aristoteles menjelaskan bahwa untuk membuat argumen yang meyakinkan, dapat menggunakan dua cara: silogisme (penalaran lengkap dengan semua langkah logis) dan entimem (penalaran singkat yang menghilangkan bagian yang sudah dipahami bersama). Silogisme berguna untuk membangun argumen yang kuat dan sistematis, sementara entimem lebih praktis karena langsung ke inti persoalan dan mudah dipahami pendengar, silogisme kuat secara logika, sementara entimem lebih praktis dan persuasif dalam komunikasi sehari-hari. Kedua teknik ini merupakan bagian dari logos (daya logika) yang penting dalam retorika, karena membantu pembicara menyampaikan gagasan yang tidak hanya masuk akal tetapi juga mudah diterima. Dengan menguasai kedua cara berargumentasi ini, seorang pembicara bisa lebih efektif dalam mempersuasi orang lain. Intinya, argumen yang baik harus logis tetapi juga disesuaikan dengan pemahaman pendengarnya.

Dalam Ma'arif (2019: 43) *logos* adalah kata dalam bahasa Yunani yang berarti: kata atau pikiran. *Logos* yang disepandangkan dengan 'kata' menderivasikan beberapa makna antara lain janji, pernyataan, resolusi, perintah, ucapan, wacana, dialog, berita, cerita, tulisan, prinsip, dan orasi. *Logos* yang



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disinonimkan dengan pikiran memiliki beberapa makna juga seperti: opini, harapan, penilaian dan pertimbangan.

Aristotle, filsuf Yunani yang memberikan definisi yang selaras dengan pembahasan retorika ini. Sebagaimana dicatat oleh Herrick dalam Ma’arif (2019: 44) Aristotle mengacukan kata *logos* pada kata-kata, argumentasi dan logika dalam retorika. Bila *ethos* terkait dengan pembicara dan *pathos* terkait dengan pendengar, maka *logos* terkait dengan pembicaraan. Selaku unsur yang harus dipelajari dan diperaktikkan dalam retorika, *logos* dengan demikian berisi format pesan yang seyoginya dibuat dan disampaikan oleh orator untuk membujuk audien.

Teknik *logos* menurut Aristoteles dalam Rakhmat (2002:7) meyakinkan khalayak dengan mengajukan bukti atau yang kelihatan sebagai bukti, yang mana seorang orator mendekati khalayak dengan otaknya. Bukti ini bukan hanya berdasarkan logika atau fakta objektif, melainkan melalui pendekatan yang mempengaruhi emosi dan perasaan audiens. Dengan kata lain, seorang orator menggunakan *pathos* untuk menjangkau dan menyentuh hati serta pikiran khalayak, sehingga mereka merasa ter dorong untuk mempercayai dan menerima pesan yang disampaikan.

Menurut Aristoteles dalam Rakhmat (2002:7), terdapat dua metode yang efektif untuk memengaruhi pendengar, yaitu entimem dan contoh. Entimem, yang berasal dari bahasa Yunani ("en" yang berarti di dalam dan "thymos" yang berarti pikiran), adalah bentuk syllogisme yang tidak sempurna karena beberapa premisnya dihilangkan. Oleh karena itu, entimem tidak bertujuan untuk menghasilkan pembuktian ilmiah, melainkan untuk membangkitkan keyakinan.

*Logos* sebagai komponen penting selain *ethos* dan



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*pathos* dalam retorika Aristoteles. *Logos* berarti, himbauan rasional, logis dan menyentuh logika atau masuk akal. *Logos* adalah hal yang sangat penting untuk penilaian argumentatif sebagai salah satu dimensi persuasi. *Logos* berarti membujuk dengan menggunakan penalaran yang mencakup kognisi kritis, keterampilan analitis, ingatan yang baik, dan perilaku yang bertujuan, yang merupakan argumentasi paling penting. Bagi Aristoteles *logos* adalah wacana rasional, logis dan argumentatif (Mshveniardze dalam Hasanah 2020)

Menurut Aisyah (2022) *logos* dalam pidato adalah entimem dan pemberian contoh. Entimem adalah proses penyusunan logis topik, opini, dan data informatif, sedangkan penyematan contoh dapat berupa fakta atau testimoni dari orang ketiga. Dalam pidato, logos melibatkan penggunaan entimem dan pemberian contoh. Entimem adalah proses penyusunan logis dari topik, opini, dan data informatif yang mendukung argumen pembicara. Sementara itu, pemberian contoh dapat berupa fakta atau testimoni dari pihak ketiga yang digunakan untuk memperkuat argumen. Dengan demikian, logos mencakup struktur logis dan bukti konkret yang membuat argumen menjadi lebih kuat dan meyakinkan bagi audiens.

Sebuah argumen yang berdasarkan pada fakta dan bukti konkret memiliki kecenderungan yang lebih tinggi untuk diterima oleh pendengar. Semakin kuat fakta yang disajikan, semakin besar kepercayaan yang dipunyai oleh pendengar terhadap pembicara. Pemanfaatan logika dan bukti-bukti dalam pidato dapat meningkatkan kekuatan pidato tersebut. Ini membantu dalam hal topik pembicaraan. Topik adalah dukungan yang merujuk pada argumen yang digunakan oleh pembicara, dengan bukti yang termasuk di dalamnya adalah entimem dan contoh konkret.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Logos* membutuhkan penggunaan bukti-bukti yang relevan dan meyakinkan untuk mendukung argumen yang diajukan. Bukti ini bisa berupa data statistik, fakta empiris, analogi, atau argumen dari otoritas yang terpercaya. Penggunaan bukti-bukti ini bertujuan untuk memperkuat kepercayaan pada argumen yang disajikan.

Aristoteles mengidentifikasi tiga pilar utama dalam retorika yaitu, ethos, pathos, dan logos. Ethos berfokus pada kredibilitas pembicara, yang mencakup kecerdasan praktis, karakter moral yang baik, dan niat baik. Ini memastikan bahwa audiens mempercayai pembicara. Pathos berkaitan dengan daya tarik emosional, di mana pembicara menggerakkan emosi audiens untuk memperkuat argumen mereka. Logos, di sisi lain, menekankan pada kekuatan argumen logis dan penggunaan bukti-bukti yang mendukung. Ketiga elemen ini bekerja bersama-sama untuk menciptakan komunikasi yang persuasif dan efektif. Dengan kombinasi yang seimbang antara ethos, pathos, dan logos, pesan yang disampaikan menjadi lebih meyakinkan dan mampu mempengaruhi audiens secara menyeluruh.

## 2. Debat

Berdasarkan pada Puspita, dkk (vol.5, 2021: 132) debat adalah suatu kegiatan mengadu argumentasi antara dua pihak atau lebih yang bersifat perorangan ataupun kelompok dengan saling mempertahankan pendapat masing-masing. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) debat adalah pembahasan atau pertukaran pendapat mengenai suatu hal dengan saling memberi alasan untuk mempertahankan pendapat masing-masing.

Debat merupakan pertentangan argumentasi. Untuk setiap isu, pasti terdapat berbagai sudut pandang terhadap isu tersebut: alasan-

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

alasan mengapa seseorang dapat mendukung atau tidak mendukung suatu isu. Tujuan dari debat adalah untuk mengeksplorasi alasan-alasan di belakang setiap sudut pandang. Agar alasan tersebut dapat dimengerti secara persuasif, pembicara dalam suatu debat seharusnya menyampaikan argumentasinya dengan kemampuan komunikasinya yang baik.

Berbagai alasan yang mendorong orang untuk berdebat, antara lain meyakinkan orang lain bahwa opini dia lebih baik, mendengarkan opini orang lain terhadap suatu isu, menemukan solusi yang terbaik untuk suatu masalah, dan lain-lain. Tujuan dari perlombaan debat kompetitif adalah meyakinkan juri bahwa argumentasi-argumentasi yang dibangun oleh suatu tim lebih kuat dibandingkan argumentasi lawannya. Oleh karena itu, individu yang terlibat dalam debat mendapatkan kesempatan berpikir kritis dan analitis dan mampu berbicara di depan umum.

Dalam sebuah debat, setiap pihak biasanya memiliki waktu yang ditentukan untuk menyampaikan argumen mereka, merespons argumen lawan, dan mengajukan pertanyaan atau mengemukakan argumen tambahan. Debat sering kali diatur sesuai dengan aturan tertentu, seperti waktu yang telah ditentukan untuk setiap pembicaraan, format yang harus diikuti, dan peran moderator yang memfasilitasi jalannya debat.

Debat merupakan bagian yang sangat penting dalam pesta demokrasi. Di ajang inilah, setiap paslon mempromosikan visi-misinya. Selain sebagai sarana untuk menguji seberapa jauh pasangan calon menguasai permasalahan yang dihadapi oleh daerah yang akan dipimpinya, juga bisa dijadikan pasangan calon sebagai wahana untuk meyakinkan publik dan menaikkan tingkat kepercayaan publik. Ketetapan argumen, ketangkasan menjawab soal dari pasangan calon lain, keakuratan data, konsistensi dalil, dan rasionalitas jawaban, semua dipergunakan di forum debat dan publik

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang akan menilai (Rawis, dkk. 2019).

Debat merupakan sarana penting dalam demokrasi untuk mempresentasikan gagasan, menguji argumen, dan membangun dialog publik. Terdapat beberapa format debat yang umum digunakan, masing-masing dengan karakteristik uniknya. Salah satu format yang menarik adalah Town Hall Meeting, yang pernah diterapkan dalam Debat Pilpres 2014 (Abil IM, 2024) dan kembali muncul dalam Debat Pertama Pilpres 2024 (CNN Indonesia. 2023).

Balai kota pertama di Amerika Serikat didirikan di *Dorchester, Massachusetts*, pada tahun 1633. Rapat balai kota memberi warga setempat cara untuk menyampaikan pendapat mereka dalam urusan lokal. Forum informal dengan aturan mayoritas menjadi landasan demokrasi Amerika awal dan masih digunakan di seluruh negeri hingga saat ini (Smithsonian magazine. 2016).

### **3. Pembelajaran Berbicara**

Pembelajaran berbicara adalah proses dimana seseorang memperoleh dan mengembangkan keterampilan dalam berkomunikasi secara lisan. Hal ini melibatkan pemahaman tentang cara menggunakan bahasa secara efektif untuk menyampaikan pesan, berinteraksi dengan orang lain, dan memengaruhi audiens.

Mudini dan Purba dalam Hermansyah dkk (2017: 39) berbicara merupakan salah satu dari empat aspek keterampilan berbahasa lainnya (menulis, menyimak dan membaca). Keterampilan berbahasa secara umum dibedakan menjadi dua, yaitu keterampilan produktif (berbicara dan menulis) dan keterampilan reseptif (menyimak dan membaca). Keterampilan berbicara merupakan keterampilan produktif karena dalam perwujudannya keterampilan berbicara menghasilkan berbagai gagasan yang dapat digunakan untuk kegiatan berbahasa (berkomunikasi).

Keterampilan berbicara merupakan salah satu keterampilan yang penting dipelajari oleh siswa. Berbicara merupakan salah satu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sarana untuk menyampaikan sesuatu kepada orang lain dengan tujuan-tujuan tertentu. Memiliki keterampilan berbicara yang baik mampu memudahkan penyimak dan pendengar untuk memahami hal-hal yang disampaikan oleh seorang pembicara. Tarigan dalam Haryadi (1997:54) menyatakan bahwa “berbicara adalah salah satu keterampilan berbahasa sebagai kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta mengungkapkan pendapat atau pikiran dan perasaan kepada seseorang atau kelompok secara lisan, baik secara berhadapan ataupun dengan jarak jauh”.

## B. Kajian Penelitian Yang Relevan

1. Jurnal Penelitian yang dilakukan oleh Lusi Komala Sari dengan judul **“Kanon Style Dalam Retorika Najwa Shihab Pada Acara Mata Najwa Di METRO TV”** Penelitian kualitatif deskriptif ini untuk mendapatkan data diksi dan majas sebagai bentuk style retorika Najwa Shihab (NS). Pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan teknik content analysis. Diksi yang paling dominan digunakan NS dalam membawaan acara adalah diksi populer. Diksi ini memberikan kesan rendah hati dan kesetaraan pada tuturan NS. Selain itu tuturan NS diwarnai diksi khusus, percakapan, dan idiom. Diksi khusus memberikan efek tajam pada bahasa. Diksi percakapan memberikan efek santai, ringan, dan akrab. Idiom memberikan efek estetika pada bahasa sekaligus makna yang padat. Majas paling dominan pada tuturan NS adalah majas penegasan. Kemudian, diikuti oleh majas pertautan, perbandingan, dan pertentangan. Majas penegasan membawa efek tajam pada bahasa sehingga tuturan menjadi jelas. Majas pertautan, perbandingan, dan pertentangan, menjadikan acara Mata Najwa menjadi hidup dan bertenaga. Penelitian ini menunjukkan bahwa majas tidak lagi digunakan secara konvensional untuk mendapatkan unsur keindahan semata. Lebih dari itu, penggunaan majas menunjukkan kecerdasan dan



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- lebih menjelaskan konsep secara estetis.
2. Penelitian Skripsi yang dilakukan oleh Widya Warisma (2024) dengan judul skripsi **“Retorika Ustaz Hanan Attaki Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia”** Penelitian ini dilatarbelakangi karena dakwah merupakan salah satu aspek berbicara. Alasan penulis tertarik memilih judul penelitian tersebut karena ustaz Hanan Attaki senantiasa tampil berceramah dengan kalimat yang mudah dipahami dan dimengerti serta isi ceramah yang praktis dengan gaya dakwah yang santai dan mudah dicerna oleh para pendengar. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Metode yang digunakan dalam analisis ini adalah metode deskriptif. Penelitian ini menggunakan teori yang dikemukakan oleh Aristoteles 3 pilar komunikasi yaitu ethos (pengetahuan, kepribadian, dan status), pathos (kemampuan emosional) dan logos (logika). Hasil penelitian ditemukan adanya teknik sebanyak 86 data diantaranya teknik (1) ethos berupa pengetahuan 27 data, kepribadian 15 data, status 10 data (2) pathos berupa kemampuan emosional video 12 data. (3) Logos berupa bukti nyata (logika) 22 data yang digunakan Ustaz Hanan Attaki.
  3. Jurnal Penelitian yang dilakukan oleh Meganusa Ludvianto, Wenny Arifani (2020) dengan judul **“Retorika Persuasif Dalam Debat Calon Presiden Indonesia 2019: Sebuah Analisis Komunikasi Performatif”** Studi ini bertujuan untuk membandingkan strategi public speaking para calon presiden dalam rangkaian Pemilihan Umum 2019 di Republik Indonesia. Dengan menggunakan perspektif komunikasi performatif yang dicetuskan oleh Aristoteles, penelitian ini membandingkan aspek ethos, logos dan pathos pada pidato masing-masing calon presiden, Joko Widodo dan Prabowo Subianto, dalam Debat Capres Kedua Pemilu 2019, yang berlangsung pada tanggal 18 Februari 2019. Studi ini menemukan bahwa kedua calon presiden menggunakan strategi komunikasi performatif yang berbeda

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meskipun berada di ruang debat yang sama. Kedua calon presiden ini menunjukkan pemanfaatan aspek komunikasi performatif secara strategis. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah tonton, simak, dan catat.

4. Jurnal Penelitian yang dilakukan oleh Aliy Fikri (2020) dengan judul **“Representasi Konsep Retorika Persuasif Aristoteles dalam Pidato Ismail Haniyah untuk Umat Islam Indonesia”**. Penelitian ini membahas tentang tentang retorika persuasif dalam pidato Ismail Haniyah untuk umat Islam Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah menemukan dan menjelaskan konsep retorika persuasif yang ada pada pidato tersebut. Analisis yang digunakan adalah teori retorika persuasif perspektif Aristoteles. Dalam teori ini terdapat penjelasan terkait retorika yang memiliki tiga jenis, yakni retorika forensik, demonstratif, dan Deliberatif. Prinsip teori ini tercermin dalam konsep The Five Canon of Rhetoric, panduan sekaligus ketentuan yang harus ada dalam pidato persuasif. Kelima ketentuan tersebut berkaitan dengan Inventio/Discovery yang berarti penemuan, Dispositio/Arrangement yang berarti penyusunan, Elocutio/Style yang berarti gaya, Pronuntiatio/Delivery yang berarti penyampaian, dan Memoria/Memory yang berarti mengingat. Jenis penelitian ini termasuk dalam kategori kualitatif deskriptif dengan menggunakan paradigma interpretatif. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah tonton, simak, dan catat. Seluruh data yang didapat kemudian dianalisis menggunakan model Miles Huberman, yakni pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Penelitian ini mendapatkan hasil berupa 19 temuan data yang berkaitan dengan retorika persuasif dalam pidato Ismail Haniyah untuk umat Islam Idonesia. Dari seluruh data, 6 di antaranya berkaitan dengan jenis reotika persuasif yang mencakup keseluruhan jenis. Sedangkan 13 sisanya berkaitan dengan konsep Five



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Canon of Rhetoric berdasarkan perspektif Aristoteles.

Untuk lebih jelasnya persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dan yang akan penukis terliti dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel II.1**  
**Penelitian Relevan**

No	Pengarang	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Lusi Komala Sari (2022)	Kanon Style Dalam Retorika Najwa Shihab Pada Acara Mata Najwa di METRO TV	Sama-sama membahas retorika	Jurnal ini mengkaji Kanon Style 1) Diksi 2) Majas dari Presenter Najwa Shihab. Penelitian yang akan penulis dikaji ialah segitiga retorika <i>ethos, pathos, dan logos</i> Anies Baswedan pada debat calon presiden 2024
2.	Widya Warisma (2024)	Retorika Ustad Hanan Attaki dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia	Sama-sama membahas retorika Aristoteles	Skripsi ini mengkaji <i>ethos, pathos, dan logos</i> yang dilakukan oleh Ustadz. Penelitian yang akan penulis kaji <i>ethos, pathos, dan logos</i> yang dilakukan oleh Anies Baswedan dalam debat calon presiden 2024
3.	Meganusa Ludvianto, Wenny Arifani (2020)	Retorika Persuasif Dalam Debat Calon Presiden Indonesia 2019: Sebuah Analisis Komunikasi Performatif	Sama-sama mengambil video debat dari youtube dan membahas retorika dari calon presiden	Jurnal ini memfokuskan perbandingan <i>ethos, pathos, dan logos</i> pada pidato masing-masing calon presiden 2019. Penelitian yang akan penulis fokuskan ialah



			dalam debatnya	tuturan <i>ethos, pathos</i> , dan <i>logos</i> Anies Baswedan dalam debat calon presiden 2024
© Hak cipta milik UIN Suska Riau	Aliy Fikri (2020)	Representasi Konsep Retorika Persuasif Aristoteles dalam Pidato Ismail Haniyah untuk Umat Islam Indonesia	Sama-sama mengkaji retorika persuasif Aristoteles	Jurnal ini mengkaji 5 kenon <i>Inventio/Discovery</i> yang berarti penemuan, <i>Dispositio/Arrangement</i> yang berarti penyusunan, <i>Elocutio/Style</i> yang berarti gaya, <i>Pronuntiatio/Delivery</i> yang berarti penyampaian, dan <i>Memoria/Memory</i> yang berarti mengingat. Penelitian yang akan peneliti kaji adalah segitiga retorika yaitu <i>ethos, pathos</i> , dan <i>logos</i> Anies Baswedan pada debat calon presiden 2024

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



©

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### C. Kerangka Berpikir

(Sugiyono, 2011: 60) mengemukakan bahwa “kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi”. Ini berarti bahwa kerangka berpikir berfungsi sebagai panduan untuk memahami hubungan antara teori dan elemen-elemen yang relevan dalam suatu penelitian, membantu menjelaskan bagaimana dan mengapa variabel-variabel tersebut saling berkaitan.

Penelitian ini membahas tentang Retorika Anies Baswedan dalam Debat Calon Presiden 2024 dan relevansinya Terhadap Pembelajaran Berbicara Di SMA. Retorika yang dianalisis dalam penelitian ini meliputi segitiga retorika, *ethos*, *pathos*, dan *logos* dari tuturan Anies Baswedan dalam debat calon presiden 2024. Data diambil dari video YouTube yang disiarkan oleh Kompas TV dengan judul: 1) Debat Pertama Capres Anies Baswedan, Prabowo Subianto, dan Ganjar Pranowo di Pilpres 2024, 2) Panas Debat Ketiga Capres 2024: Adu Gagasan Anies VS Prabowo VS Ganjar, Pertahanan-Geopolitik, 3) Debat Panas Anies VS Prabowo VS Ganjar di Debat Capres Terakhir 2024.

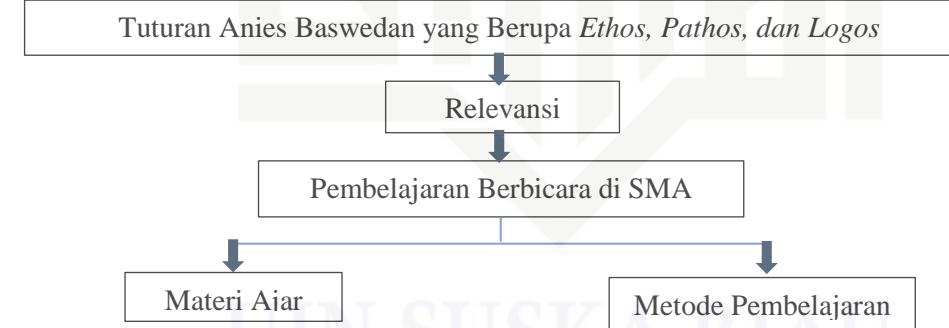
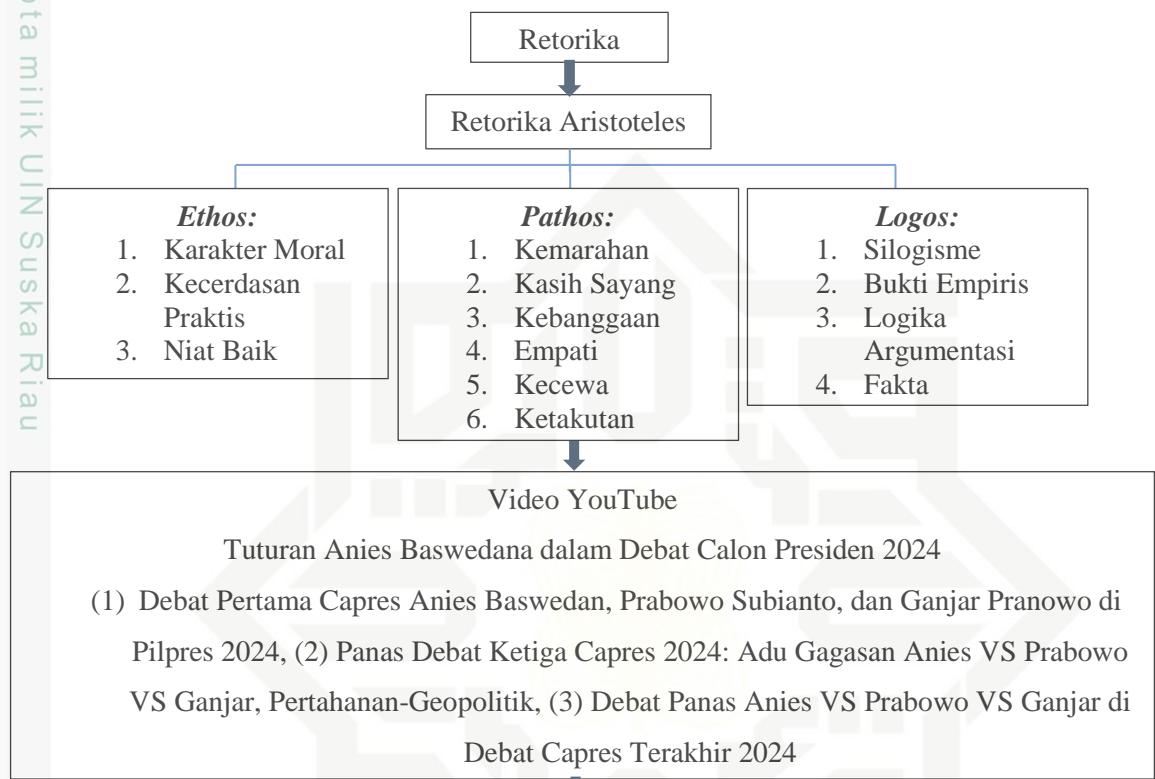
Penelitian ini akan diterapkan dalam pembelajaran berbicara di SMA. Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan retorika Anies Baswedan dalam debat calon presiden 2024 dan relevansinya terhadap pembelajaran berbicara. Untuk lebih jelasnya, kerangka berpikir tersebut jika dijelaskan dalam bentuk bagan akan tampak seperti berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel II.2**  
**Kerangka Berpikir**





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, menurut Creswell (2016:4) penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang mengeksplorasi dan memahami makna disesuaikan individu atau sekelompok orang yang berasal dari masalah sosial. Secara umum, penelitian kualitatif bisa diterapkan dalam studi mengenai berbagai aspek kehidupan sosial, seperti dinamika masyarakat, perkembangan sejarah, perilaku individu, konsep atau fenomena tertentu, isu-isu sosial, dan bidang-bidang lainnya. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan segitiga retorika Aristoteles yaitu *ethos, pathos, dan logos*, yang mengkaji retorika.

#### B. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, subjek yang dipilih adalah pidato debat calon presiden 2024. Sementara itu, objek penelitian ini adalah retorika tuturan Anies Baswedan dalam debat calon presiden 2024. Fokus penelitian ini adalah menganalisis retorika Anies Baswedan yang menyampaikan argumen selama debat tersebut dari perspektif retorika Aristoteles (*ethos, pathos, dan logos*).

#### C. Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian ini adalah peneliti sendiri. Menurut Sugiyono (2009:306), Peneliti kualitatif bertindak sebagai *human instrument*, yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

Arikunto (2006:160) mengemukakan bahwa instrumen penelitian merupakan alat bantu untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Alat bantu yang dimaksud adalah alat pemutar video dan alat pencatat yang berupa laptop. Dalam penelitian ini, laptop berperan sebagai instrumen



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kunci yang mendukung fungsi utama. Penggunaan laptop dipilih karena kemampuannya yang multifungsi, efisiensi waktu, serta akurasi dalam proses penelitian.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiono (2009: 308) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Teknik Dokumentasi**

Teknik dokumentasi menurut Sugiyono (2009:240) merupakan teknik pengumpulan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Didalam penelitian ini teknik dokumentasinya berupa video debat yang dilakukan oleh calon presiden dan wakil presiden 2024 yang peneliti dapat dari *youtube*. Dokumen yang peneliti kumpulkan sebanyak tiga video dari akun *youtube* Kompas TV.

- a. Debat Pertama Capres Anies Baswedan, Prabowo Subianto, dan Ganjar Pranowo di Pilpres 2024, tayang pada tanggal 12 Desember 2023 dalam durasi 1: 44: 28
- b. Panas Debat Ketiga Capres 2024: Adu Gagasan Anies VS Prabowo VS Ganjar, Pertahanan-Geopolitik, tayang pada tanggal 07 Januari 2024, dalam durasi 2: 03: 04
- c. Debat Panas Anies VS Prabowo VS Ganjar di Debat Capres Terakhir 2024, tayang pada tanggal 06 Februari 2024, dalam durasi 2: 55: 34.

##### **2. Teknik Simak catat**

Menurut mahsun (2013: 92) teknik simak merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan dalam pemerolehan data dengan menyimak penggunaan bahasa yang diucapkan. Untuk memperoleh data peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Mentranskip semua ungkapan Anies Baswedan dalam video debat calon presiden, yang sesuai dengan urutan dari tiga video debat calon presiden 2024.
- b. Memilih semua tuturan Anies Baswedan sesuai dengan masalah penelitian.
- c. Setelah itu dikelompokkan kedalam segitiga retorika Aristoteles yaitu, *ethos*, *pathos*, dan *logos*.

**E. Teknik Analisis Data**

Sugiyono (2008:244), analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

*Framework Analysis* digunakan untuk analisis data pada penelitian ini. Metode *Framework Analysis* diperkenalkan oleh Ritchie and Spencer pada tahun 1994 (Lacey & Luff, 2001. Dalam Kosasih, 2017). Metode ini menggunakan teknik coding dengan prosedur pelaksanaan yang ditetapkan. Peneliti mengadopsi struktur teoritis yang sudah ada (retorika Aristoteles) untuk mengkategorikan dan menganalisis data. Salah satu keuntungan metode ini adalah proses penggolongan konsep (sampel teori) yang sistematis. Langkah – langkah analisis data sebagai berikut:

1. (Transkripsi data), setelah melakukan observasi dengan mengamati, menyimak dan menonton rekaman debat calon presiden pada Pemilu 2024 di platform YouTube, peneliti kemudian melakukan transkripsi terhadap seluruh dialog yang terjadi selama debat berlangsung.
2. (Seleksi data), selanjutnya peneliti memilih data tuturan Anies Baswedan dalam debat calon presiden.
3. (Kategorisasi), peneliti menganalisis tuturan Anies Baswedan dalam debat capres Pemilu 2024 dengan pendekatan retorika Aristoteles,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengkaji unsur *ethos* (kredibilitas), *pathos* (daya emosional), dan *logos* (logika argumentasi) yang terkandung dalam pidatonya.

4. (Kuantifikasi), peneliti menghitung jumlah masing-masing tuturan yang berupa *ethos*, *pathos*, dan *logos* yang terdapat di debat calon presiden dan wakil presiden pemilu 2024

#### **F. Format Analisis Data**

Format analisis data digunakan untuk mempermudah peneliti dalam melakukan analisis. Dalam penelitian ini, terdapat tiga tabel disetiap video yang berisikan data *ethos*, *pathos*, dan *logos*.

Adapun tabel format analisis data sebagai berikut:

**Tabel III.1**  
**Format Analisis Data Debat 1**

Kode	Kutipan Kunci	Unsur Retorika	Subkategori	Waktu
<b>Tema Debat</b>				

**Tabel III.2**  
**Format Analisis Data Debat 2**

Kode	Kutipan Kunci	Unsur Retorika	Subkategori	Waktu
<b>Tema Debat</b>				



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengurangi kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel III.3**

**Format Analisis Data Debat 3**

Kode	Kutipan Kunci	Unsur Retorika	Subkategori	Waktu
<b>Tema Debat</b>				

#### G. Indikator Analisis Data

**Tabel III.4**

Unsur Retorika	Indikator
Ethos	Karakter moral
	Kompetensi (Kecerdasan Praktis)
	Itikat Baik (Niat Baik)
Pathos	Kemarahan
	Kasihan Sayang
	Kebanggaan
	Empati
	Kecewa
	Ketakutan
Logos	Penggunaan Silogisme
	Bukti Empiris
	Logika Argumentasi
	Fakta



©

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**H. Pedoman Kodifikasi Data****Tabel III.5**

<b>NO</b>	<b>Kode</b>	<b>Arti</b>
1	T	Tabel
2	T2	Tabel 2
3	V	Video
4	V1	Video 1
5	E	Ethos
6	E1	Ethos (Kecerdasan Praktis)
7	E2	Ethos (Karakter Moral)
8	E3	Ethos (Niat Baik)
9	P	Pathos
10	L	Logos
11	EP	Ethos+Pathos
12	PL	Pathos+Logos
13	LE	Logos+ Ethos

**Contoh Analisis Data:**

Salah satu tuturan Anies Baswedan dalam debat pertama calon presiden 2024.

**Tabel III.5****Contoh Analisis Data**

<b>Kode</b>	<b>Kutipan Kunci</b>	<b>Unsur Retorika</b>	<b>Subkategori</b>	<b>Waktu</b>
<b>Visi Misi Anies Baswedan dalam Debat Pertama Capres 2024</b>				
T2V1E1	negara hukum menempatkan hukum sebagai rujukan utama untuk memastikan hadir rasa keadilan memberikan kebermanfaatan dan memberikan kepastian kepada semua, ini semua harus dipegang teguh oleh pemegang kekuasaan baik yang dipuncak dan seluruh jajaran,	Ethos	Kecerdasan Praktis	04:30:00



T2V1P	tapi apa yang terjadi banyak aturan ditekuk sesuai dengan kepentingan yang sedang memegang kekuasaan,	<b>Pathos</b>	Daya Emosional	04:55:00
-------	---	---------------	----------------	----------

Data T2V1E1 menunjukkan kecerdasan praktis yang dimiliki Anies Baswedan dengan menyarankan solusi berprinsip hukum yang aplikatif bagi penguasa, sekaligus memperkuat citra dirinya sebagai pemimpin bijak. Data T2V1P tuturan Anies mengandung *pathos* karena membangkitkan emosi publik dengan menyoroti penyalahgunaan kekuasaan yang selama ini membuat masyarakat kecewa.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengutip kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis terhadap tiga sesi debat calon presiden 2024, peneliti mengidentifikasi penerapan retorika Aristoteles oleh Anies Baswedan melalui tiga unsur utama. Temuan penelitian menunjukkan adanya penggunaan unsur ethos yang terwujud dalam tiga aspek, yakni kecerdasan praktis, karakter moral, dan niat baik. Selain itu, penelitian ini juga mengungkap penerapan unsur pathos dan logos secara terpisah maupun dalam bentuk kombinasi ketiga unsur retorika tersebut. Berdasarkan temuan-temuan tersebut, berikut akan disajikan kesimpulan menyeluruh dari hasil analisis yang telah dijelaskan sebelumnya.

1. Bentuk tuturan *ethos* Anies Baswedan dalam debat calon presiden 2024 yang dilaksanakan tiga kali putaran, dalam tuturannya terdapat bentuk *ethos* sebanyak 79 kali, dengan tuturan yang mengandung kecerdasan praktis 37 kali, karakter moral 30 kali, dan niat baik 12 kali. Tuturan tersebut memberikan dampak edukatif yang signifikan bagi siswa dan guru. Bagi siswa, tuturan ini menjadi model komunikasi persuasif yang mengajarkan pentingnya menyampaikan argumen dengan landasan kompetensi kecerdasan praktis, karakter moral, dan niat baik, sehingga melatih keterampilan berbicara yang holistik. Sementara bagi guru, pola retorika Anies dapat diadopsi sebagai strategi pedagogis untuk meningkatkan kredibilitas mengajar
2. Bentuk tuturan *pathos* Anies Baswedan terdapat sebanyak 87 kali, terlihat strategi retorika yang kuat dalam membangun koneksi emosional dengan audiens. Bagi siswa, penggunaan bahasa yang menyentuh nilai keadilan sosial, empati terhadap kelompok marginal, dan semangat perubahan.
3. menjadi contoh nyata bagaimana daya persuasi dapat dibangun melalui strategi emosional yang tepat dan keterampilan esensial untuk



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

presentasi akademik maupun diskusi kelas. Bagi guru, analisis tuturan *pathos* Anies menawarkan wawasan tentang teknik pengelolaan emosi audiens, dan hal ini dapat diaplikasikan dalam pembelajaran untuk menciptakan interaksi yang lebih dalam.

4. Bentuk tuturan *logos* Anies Baswedan terdapat sebanyak 73 kali, dengan pola argumentasi yang kuat berbasis data, fakta, dan logika sistematis. Bagi siswa, pendekatan ini menjadi model berharga dalam mengembangkan keterampilan berbicara yang terstruktur dan berbasis bukti. Bagi guru, penggunaan *logos* Anies Baswedan mencontohkan strategi pembelajaran yang efektif untuk melatih siswa berpikir kritis melalui analisis fakta dan mengevaluasi sumber informasi secara objektif.
5. Bentuk tuturan gabungan *ethos*, *pathos*, dan *logos* Anies Baswedan terdapat sebanyak 56 kali. Anies Baswedan menggabungkan *ethos* dan *pathos* 22 kali, *logos* dan *ethos* 20 kali, dan *pathos* dan *logos* 14 kali. tuturan kombinasi retorika Anies Baswedan dalam debat capres 2024 menawarkan model komunikasi multidimensi yang bernilai edukatif. Bagi siswa, variasi kombinasi ini mengajarkan seni berargumentasi yang adaptif. Bagi guru, dapat menjadi kerangka kerja fleksibel yang membantu guru merancang strategi pembelajaran secara lebih efektif dan kontekstual.
6. Relevansi retorika Aristoteles yang diterapkan Anies Baswedan dalam debat pemilu 2024 memiliki keterkaitan erat dengan kompetensi dasar dalam kurikulum Bahasa Indonesia kelas X, khususnya pada Tujuan Pembelajaran (TP) 10.10 tentang kemampuan menganalisis dan mengevaluasi keakuratan informasi dalam diskusi/debat, serta (TP) 10.11 yang berfokus pada penyajian gagasan secara sistematis, kritis, dan etis dengan argumentasi yang logis. Temuan penelitian ini dapat diintegrasikan ke dalam bahan ajar melalui penggunaan rekaman debat sebagai media pembelajaran untuk melatih siswa dalam mengidentifikasi unsur-unsur retorika sekaligus mengembangkan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritis atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keterampilan berdiskusi/berdebat. Di sisi lain, penelitian ini juga memberikan relevansi penting bagi pengembangan profesionalisme guru. Sebagai pendidik, penguasaan performa berbahasa yang efektif menjadi prasyarat utama dalam menciptakan proses pembelajaran yang optimal. Guru dituntut untuk mampu memodelkan penggunaan bahasa yang jelas, terstruktur, dan sesuai kaidah kebahasaan agar materi pembelajaran dapat dipahami peserta didik secara komprehensif. Penerapan prinsip-prinsip retorika dalam pembelajaran tidak hanya meningkatkan kualitas penyampaian materi, tetapi juga berperan sebagai contoh konkret bagi siswa dalam mengembangkan kompetensi berkomunikasi yang efektif.

## B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan yang dijelaskan pada bab sebelumnya, meskipun kajian mengenai retorika Aristoteles bukan merupakan hal baru, penelitian ini memberikan kontribusi segar dengan menganalisis secara khusus penerapan retorika Anies Baswedan dalam debat pemilu calon presiden tahun 2024 dan menghubungkannya dengan pembelajaran berbicara di SMA. Berikut beberapa saran yang dapat dipertimbangkan:

1. Perlu dilakukan penelitian lanjutan yang mengkaji secara lebih mendalam pola bahasa dan strategi retorika Anies Baswedan, termasuk penggunaan metafora, analogi, dan diksi spesifik yang efektif dalam membangun argumen. Hal ini dapat memperkaya materi ajar untuk siswa SMA, khususnya dalam pembelajaran teks persuasif dan debat.
2. Untuk memperluas perspektif, dapat dilakukan penelitian serupa yang membandingkan retorika Anies Baswedan dengan figur lain (misalnya, Prabowo Subianto atau Ganjar Pranowo). Hasilnya dapat digunakan untuk menyusun materi pembelajaran yang lebih variatif.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah (2022). Ethos, Pathos, Logos Dan Komunikasi Publik: A Systematic Literature Review. *Jurnal Darma Agung.* 30(3), 442-469. <http://dx.doi.org/10.46930/ojsuda.v30i3.2066>
- Al Abil IM, E.G. (2024). Analisis Dampak Model Debat Capres Dan Cawapres Tahun 2024 Terhadap Partisipasi Publik Dan Penguatan Sistem Demokrasi Pada Pemilihan Umum Di Indonesia. (Skripsi Sarjana, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember). 29
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 160
- Aristoteles, penerjemah oleh Handayani, *Retorika Seni Berbicara*. Yogyakarta: Basabasi, 2018.
- Ayulestari, dkk. (2020). Analisis Kemampuan Menulis Teks Prosedur Pada Peserta Didik Kelas VII A SMP Negeri 1 Polewali. Journal Peqguruang: Conference Series. 2(2). <http://dx.doi.org/10.35329/jp.v2i2.987>
- CNN Indonesia. (2023). KPU: Debat Pertama Pilpres 2024 Pakai Konsep Town Hall Meeting. Diakses pada 22 Mei 2025 dari <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20231208190205-617-1034874/kpu-debat-perdana-pilpres-2024-pakai-konsep-town-hall-meeting>
- Creswell, J, W. (2016). *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Devianty, R. (2017). Bahasa Sebagai Cermin Kebudayaan. *Jurnal Tarbiyah*. 24(2). 230.
- Fikri, A. (2020). Representasi Konsep Retorika Persuasif Aristoteles dalam Pidato Ismail Haniyah untuk Umat Islam Indonesia. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*. 5(3). <http://dx.doi.org/10.36722/sh.v5i3.387>
- Haryadi, Z. (1996). Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia.
- Hasanah, U. (2020). Kualifikasi Da'i: Komparasi Konseptual Retorika Dakwah dan Retorika Aristoteles. *Jurnal Komunikasi Islam*. 10(02). 260-270.
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak mengugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<https://doi.org/10.15642/jki.2020.10.2.256-275>

Hermansyah, dkk. 2017. Desain Pembelajaran Berbicara Untuk Mengenalkan Nilai-Nilai Moral Kemanusiaan Melalui Bermain Peran. *Jurnal Edukasi*. 4(1). 39-40. <https://doi.org/10.19184/jukasi.v4i1.5089>

Komara, E. (2021). Komunikasi Persuasif Dakwah Dr. Zakir Naik. *Jurnal Penelitian dan Studi Ilmu Komunikasi*. 02(01).

<https://doi.org/10.32897/buanakomunikasi.2021.2.1.713>

Listiyani & Muliawati. (2023). Gaya Persuasif Dalam Penerapan Logos Pada Konten Tiktok @vmuliana Tips Berkarir Ditinjau Dari Perspektif Aristoteles. *The 17th University Research Colloquium 2023 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*. 8.

Ludvianto, M., & Arifani, W. (2020). Retorika Persuasif Dalam Debat Calon Presiden Indonesia 2019: Sebuah Analisis Komunikasi Performatif. *Jurnal Ilmu Komunikasi*. 7(1). <https://doi.org/10.31294/KOM.V7I1.8408>

Mahsun. (2007). *Metode Penelitian Bahasa Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 352

Maarif, Z. (2019). *Retorika Metode Komunikasi Publik*. Depok: Rajawali Pers.

Masduki, dkk. (2023). *Kepemilikan dan Afiliasi Politik Media di Indonesia*. Pemantau Regulasi dan Regulator Media (PR2M). 48.

Mudini, & Purba. S. (2009). Pembelajaran Berbicara. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan, Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Bahasa.

Ni'mah, M. (2021). Retorika Politik Anies Baswedan Dalam Mengomunikasikan Kebijakan Pandemi Covid-19 Di Dki Jakarta. (Skripsi Sarjana. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta)

Novita, D, dkk. (2020). Analisis Bahasa Persuasif Pada Iklan Promosi Di Kota Perbaungan. *Jurnal Samudra Bahasa*. 4(2).

<https://doi.org/10.33059/jsb.v4i2.4195>

Nupus dan Parmiti. (2017). Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui penerapan Metode Show And Tell Siswa SD Negeri 3 Banjar Jawa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar.* 1(4). 298-297.

<https://doi.org/10.23887/jisd.v1i4.12289>

- Putra, J. R. (2018). Analisis Komunikasi Persuasif Badan Narkotika Nasional Kota Samarinda Dalam Sosialisasi Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Di Kalangan Siswa Sekolah Menengah Atas Kota Samarinda. *Jurnal Ilmu Komunikasi.* 6. (1). 42-54
- Puspita, R., Purwadi, A., & Kurniawan, R. (2021). Pembelajaran Debat Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas X Mipa Sma Negeri 2 Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Korpus.* 5(1). <https://doi.org/10.33369/jik.v5i1.12609>
- Puspitasari, K. (2020). Kapabilitas dan Kepemimpinan Anies Baswedan dalam Penanganan Banjir Ja-karta di Detik.com dan Kompas.com. *Jurnal Ilmu Komunikasi.* 18(2). 221-238. <https://doi.org/10.31315/jik.v18i2.3505>
- Rafif dan Indriastuti. (2025). Analisis Retorika Persuasif Aristoteles pada Konten “Borong Bitcoin” di Channel YouTube Timothy Ronald dalam Mempersuasi Publik. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal.* 7(2). 512. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v7i2.5715>
- Rakhmat, J. (2001). *Retorika Modern Pendekatan Praktis.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Rawis, J.A.K, Liando, F.D, & Pangemanan, F.N. (2019). Efektivitas Metode Kampanye Debat pada Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Minahasa tahun 2018. *Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan,* 3(3), 2.
- Sari, L.K. (2022). Kanon Style Dalam Retorika Najwa Shihab Pada Acara Mata Najwa di Metro Tv. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra.* 15(1). 47-63. <http://dx.doi.org/10.30651/st.v15i1.11110>
- Setiana, A. (2015). Aspek Kebahasaan Jokowi Pada Debat Calon Presiden Dan Kegunaannya Dalam Pembelajaran. *Jurnal Kata (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya).* 1
- Setiawan,F, Aulia, R.R.A, Saleh, R.R. (2024). Strategi Publisitas Capres Anies Baswedan Melalui Instagram Pribadinya Jelang Pemilihan Presiden 2024. *Jurnal Ilmu Sosial dan Politik.* 7(2). 52.
- Sinaga, A.B, Effendi, C, Haninie, M, Adawiyah, S.E. (2023). Gaya



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kepemimpinan Anies Baswedan. *Swatantra*. 20(2). 179-188. 187.  
<https://doi.org/10.24853/swatantra.21.2.179-188>
- Smithsonian magazine. (2016). Sejarah Debat Balai Kota. Diakses pada 22 Mei 2025 dari <https://www.smithsonianmag.com/history/history-town-hall-debate-180960705/>
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R &D)*. Bandung: Alfabeta
- Suhandang, K. (2009). Retorika Strategi, Teknik, dan Taktik Berpidato. Bandung: Nuansa.
- Sulistyarini, Dhanik dan Anna Gustina Zainal. 2020. Buku Ajar Retorika. Banten: CV. AA. RIZKY.
- Tarigan, H.G. (2018). *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Percetakan Angkasa.
- Tarigan, (2021). Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran. *Indonesian Journal of Educational Development*. 2(1). 149.[10.5281/ZENODO.4781878](https://doi.org/10.5281/ZENODO.4781878)
- Warisma, W. (2024). *Retorika Ustaz Hanan Attaki Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. (Skripsi Sarjana, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Wardani, A, &Suprayitno, D. (2023). Konstruksi Media Pada Gaya Kepemimpinan Anies Baswedan. *Jurnal Ilmu Komunikasi UHO : Jurnal Penelitian Kajian Ilmu Komunikasi dan Informasi*. 9(1). 168-183.  
<https://doi.org/10.52423/jikuho.v9i1.127>
- Zaid, dkk. 2024. Pemanfaatan Akal Sehat Dalam Pemecahan Masalah Kehidupan Sehari-Hari. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*. 21(2). 333.  
<https://doi.org/10.34005/guidance.v21i02.4096>



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR LAMPIRAN

### LAMPIRAN 1

#### Video Debat Pemilu Calon Presiden Tahun 2024



PANAS! Debat Pertama Capres Anies Baswedan, Prabowo Subianto, dan Ganjar Pranowo di Pilpres 2024

[https://youtu.be/KQ\\_MeXLwFYg?si=S9Kwzi\\_z0xu2KoVm](https://youtu.be/KQ_MeXLwFYg?si=S9Kwzi_z0xu2KoVm)



[FULL] Panas Debat Ketiga Capres 2024: Adu Gagasan Anies VS Prabowo VS Ganjar, Pertahanan-Geopolitik

[https://youtu.be/J\\_tFEaOJdFU?si=9ItTc7mqrD\\_qjaHi](https://youtu.be/J_tFEaOJdFU?si=9ItTc7mqrD_qjaHi)



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



[FULL] Debat Panas Anies VS Prabowo VS Ganjar di Debat Capres Terakhir 2024

<https://youtu.be/uNTbVZ-YyQo?si=MdRO-n5MlxmOstKO>

## LAMPIRAN 2

### Alur Tujuan Pembelajaran Kelas X (Sepuluh)

#### CP Elemen Menyimak dan Berbicara

CP Elemen	Tujuan Pembelajaran	Perkiraan Jumlah Jam	Kata/Frasa Kunci, Topik/Konten, dan Penjelasan Singkat	Profil Pelajar Pancasila	Glosarium
<b>Menyimak</b>					
Peserta didik mampu mengevaluasi dan mengkreasi informasi berupa gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan atau pesan yang akurat dari menyimak berbagai tipe teks (nonfiksi dan fiksi) dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara.	<b>10.10</b> Peserta didik menganalisis dan menilai akurasi informasi dari diskusi (debat) yang disimaknya untuk menemukan fakta dan opini dengan cermat dan kritis	6 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kata/frasa kunci: akurasi informasi, fakta, opini</li> <li>• Topik/konten inti: menyimak video debat dan menilai akurasi informasi</li> <li>• Penjelasan singkat: fokus pembelajaran adalah menyimak informasi dari diskusi (debat) sehingga peserta didik memiliki kompetensi dalam menganalisis dan menilai akurasi informasi dari diskusi.</li> </ul>	Bernalar kritis, yang ditunjukkan melalui menilai akurasi informasi secara kritis.	informasi: kabar atau berita tentang sesuatu akurasi : kecermatan; ketelitian; ketepatan

### Berbicara

Peserta didik mampu mengolah dan menyajikan gagasan,pikiran, pandangan, arahan atau pesan untuk tujuan pengajuan usul, perumusan masalah dan solusi dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara secara logis, runtut, kritis, dan kreatif. Peserta didik mampu mengkreasi ungkapan sesuai dengan norma kesopanan dalam berkomunikasi. Peserta didik berkontribusi lebih aktif dalam diskusi dengan mempersiapkan materi diskusi, melaksanakan tugas dan fungsi dalam diskusi. Peserta didik mampu mengungkapkan simpati, empati, peduli, perasaan, dan penghargaan secara kreatif dalam bentuk teks fiks dan nonfiks multimodal.	<b>10.11</b> Peserta didik mengolah dan menyajikan gagasan, pikiran, dan pandangan secara sistematis, kritis, dan etis dengan disertai argumen yang logis dalam diskusi (debat)	12JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kata/frasa kunci: sistematis, argumen, logis</li> <li>• Topik/konten inti: ragam diskusi, berita, presentasi, dan lain-lain</li> <li>• Penjelasan singkat: fokus pembelajaran adalah tampil berbicara dalam forum debat untuk melatih berpikir secara logis sistematis</li> </ul>	Kreatif , yang ditunjukkan melalui berbicara dalam forum debat.	Argumen: alasan yang dapat dipakai untuk memperkuat atau menolak suatu pendapat Logis: sesuai dengan logika; benar menurut penalaran; masuk akal Sistematis: terat ur menurut system
---	---	------	--	---	--



©

**LAMPIRAN 3****Modul Ajar Retorika dalam Debat**

No	Komponen	Deskripsi/ Keterangan
<b>1</b>	<b>Informasi Umum Perangkat Ajar</b>	
	Nama Penyusun	Sifa'ul Azizah
	Nama Institusi	UIN Sultan Syarif Kasim Riau
	Tahun Penyusunan Modul Ajar	Tahun 2025
	Jenjang Sekolah	SMA/SMK/MA
	Fase/Kelas	E/ X (10)
	Alokasi Waktu	4 JP (2 x 90 Menit)
	Materi Pokok	Analisis Retorika dalam Tuturan Publik
	Fokus	Tuturan Anies Baswedan di Debat Capres 2024
<b>2</b>	<b>Tujuan Pembelajaran</b>	
	Fase Capaian Pembelajaran (CP)	Peserta didik mampu mengolah dan menyajikan gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan untuk tujuan pengajuan usul, perumusan masalah dan solusi dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara secara logis, runtut, kritis, dan kreatif. Peserta didik mampu mengkreasi ungkapan sesuai dengan norma kesopanan dalam berkomunikasi. Peserta didik berkontribusi lebih aktif dalam diskusi dengan mempersiapkan materi diskusi, melaksanakan tugas dan fungsi dalam diskusi. Peserta didik mampu mengungkapkan simpati, empati, peduli, perasaan, dan penghargaan secara kreatif dalam bentuk teks fiks dan nonfiks multimodal.
	Elemen/Domain CP	Peserta didik mengolah dan menyajikan gagasan, pikiran, dan pandangan secara sistematis, kritis, dan etis dengan disertai argumen yang logis dalam diskusi (debat)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Tujuan Pembelajaran	<p>1. Pertemuan Pertama:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi unsur ethos, pathos, logos dalam tuturan publik</li> <li>• Menganalisis efektivitas strategi retorika</li> </ul> <p>2. Pertemuan Kedua:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menerapkan retorika dalam konstruksi argumen debat.</li> <li>• Mengembangkan kemampuan berpikir kritis.</li> </ul>
	Lingkungan Belajar	Di dalam kelas
<b>Pertemuan Pertama</b>		
<b>3</b>	<b>Alur Tujuan Pembelajaran</b>	
	Profil Pelajar Pancasila	
	Profil Pelajar Pancasila yang berkaitan	<p><b>Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia terhadap Lingkungan Sekitar</b>            Pelajar Pancasila memahami ajaran agama dan kepercayaannya serta menerapkan pemahaman tersebut dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p><b>Kreatif</b>            Pelajar yang kreatif mampu mengidentifikasi unsur retorika dan berpikir kritis dalam debat</p> <p><b>Mandiri</b>            Pelajar mandiri kegiatan pembelajaran dan mengerjakan tugas individu</p> <p><b>Gotong Royong</b>            Pelajar berkolaborasi bersama teman dalam kegiatan kelompok.</p>
<b>4</b>	<b>Topik</b>	
	Topik Pembelajaran	Pengenalan Retorika melalui Tuturan Anies Baswedan



**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5	<b>Materi Ajar, Alat, dan Bahan</b>	<p>Materi atau Sumber Pembelajaran Utama</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Video debat, PPT, worksheet cetak.</li> <li>Rubrik Partisipasi:                     <ul style="list-style-type: none"> <li>Aktif diskusi (3 poin), menyelesaikan worksheet (2 poin).</li> </ul> </li> </ul>
6	<b>Model Pembelajaran</b>	<p>Model Pembelajaran</p> <p>Discovery Learning Fase:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Stimulus</li> <li>Pernyataan/ Identifikasi Masalah</li> <li>Pengumpulan Data</li> <li>Pengolahan Data</li> <li>Pembuktian</li> <li>Generalisasi</li> </ul>
7	<b>Pertanyaan Pemantik</b>	<p>Pertanyaan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lihatlah cuplikan debat ini! Menurutmu, mengapa Anies Baswedan menyebut 'Saya mantan menteri pendidikan' di menit awal? Apa efeknya bagi penonton?</li> <li>2. Jika kamu hilangkan data statistik dalam pidatonya, apakah argumennya masih meyakinkan? Jelaskan!</li> <li>3. Bayangkan kamu ingin meyakinkan temanmu untuk ikut ekskul debat. Kalimat mana yang lebih efektif:                     <ul style="list-style-type: none"> <li>"Ayo ikut, seru lho!"</li> <li>"Menurut penelitian, siswa yang debat nilai akademiknya naik 15%" Mengapa?</li> </ul> </li> </ol>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8	Urutan Kegiatan Pembelajaran
	<p><b>Pendahuluan (15 Menit):</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam.</li> <li>• Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa.</li> <li>• Guru memeriksa kehadiran siswa.</li> <li>• Guru memotivasi siswa dan ice breaking agar lebih semangat.</li> <li>• Guru memberikan pertanyaan pemandik tentang materi                     <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Lihatlah cuplikan debat ini! Menurutmu, mengapa Anies Baswedan menyebut 'Saya mantan menteri pendidikan' di menit awal? Apa efeknya bagi penonton?</li> <li>b) Jika kamu hilangkan data statistik dalam pidatonya, apakah argumennya masih meyakinkan? Jelaskan!</li> <li>c) Bayangkan kamu ingin meyakinkan temanmu untuk ikut ekskul debat. Kalimat mana yang lebih efektif:                             <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ "Ayo ikut, seru lho!"</li> <li>▪ "Menurut penelitian, siswa yang debat nilai akademiknya naik 15%" Mengapa?"</li> </ul> </li> </ol> </li> <li>• Guru memberikan penguatan atas jawaban siswa dan menghubungkannya dengan retorika (ethos, pathos, dan logos)</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai</li> </ul>
	<p><b>Inti (60 Menit):</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menampilkan video 5 menit debat Anies Baswedan dalam Debat Calon Presiden 2024 tema: Pendidikan <a href="https://youtu.be/uNTbVZ-YyQo?si=IH8IxzSomL5ybJAx">https://youtu.be/uNTbVZ-YyQo?si=IH8IxzSomL5ybJAx</a> <div style="text-align: center; margin-top: 10px;"> </div> </li> <li>• Guru memberikan pertanyaan pemandik:             <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Menurutmu, teknik apa yang digunakan Anies untuk meyakinkan penonton?</li> </ol> </li> <li>• Guru menyediakan PPT Infografis             <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Pengertian Retorika</li> <li>b) Ethos</li> <li>c) Pathos</li> <li>d) Logos</li> <li>e) Contoh tuturan Anies berupa ethos, pathos, dan logos</li> </ol> </li> <li>• Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.</li> </ul>



**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap kelompok menganalisis (worksheet)</li> </ul>
	<p><b>Penutup (15 Menit):</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidik memfasilitasi dan membimbing peserta didik untuk merefleksi proses dan materi pelajaran.                     <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Unsur mana yang paling dominan dalam tuturan Anies? Mengapa?</li> <li>b) Jika kamu hilangkan data statistik dalam pidatonya, apakah argumennya masih meyakinkan? Jelaskan!</li> <li>c) Bayangkan kamu ingin meyakinkan temanmu untuk ikut ekskul debat. Kalimat mana yang lebih efektif:                             <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ “Ayo ikut, seru lho!”</li> <li>▪ “Menurut penelitian, siswa yang debat nilai akademiknya naik 15%” Mengapa?</li> </ul> </li> </ol> </li> <li>• Pendidik memberikan tindak lanjut dengan memberikan tugas yaitu Peserta didik ditugaskan mencari 1 pidato tokoh lain di YouTube, identifikasi 1 contoh ethos, pathos, dan logos.</li> <li>• Pendidik menutup pertemuan dengan memberi motivasi belajar kepada peserta didik.</li> </ul>
<b>Pertemuan Kedua</b>	
<b>8</b>	<b>Alur Tujuan Pembelajaran</b>
	<p>Profil Pelajar Pancasila</p> <p>Profil Pelajar Pancasila yang berkaitan</p> <p><b>Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhhlak Mulia terhadap Lingkungan Sekitar</b>          Pelajar Pancasila memahami ajaran agama dan kepercayaannya serta menerapkan pemahaman tersebut dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p><b>Kreatif</b>          Pelajar yang kreatif mampu mengidentifikasi unsur retorika dan berpikir kritis dalam debat</p> <p><b>Mandiri</b>          Pelajar mandiri kegiatan pembelajaran dan mengerjakan tugas individu</p> <p><b>Gotong Royong</b>          Pelajar berkolaborasi bersama teman dalam kegiatan kelompok.</p>
<b>9</b>	<b>Topik</b>
	<p>Topik Pembelajaran</p> <p>Simulasi Debat dengan Retorika</p>



## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>10</b>	<b>Materi Ajar, Alat, dan Bahan</b>	
	Materi atau Sumber Pembelajaran Utama	Kartu topik debat, timer, rubrik penilaian.
<b>11</b>	<b>Model Pembelajaran</b>	
	Model Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Debat Format Town hall (adaptasi debat pertama calon presiden 2024)</li> <li>• Dengan siswa 30-36</li> </ul>
<b>12</b>	<b>Pertanyaan Pemantik</b>	
	Pertanyaan	Dalam debat tadi, siapa yang menurutmu paling persuasif? Strategi apa yang bisa kamu tiru darinya?
<b>13</b>	<b>Urutan Kegiatan Pembelajaran</b>	
	<b>Pendahuluan (5 Menit):</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam. Meminta ketua kelas untuk memimpin doa.</li> <li>• Guru memeriksa kehadiran siswa.</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai.</li> </ul>	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p><b>Inti (80 Menit):</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan mekanisme debat town hall (adaptasi debat calon presiden Republik Indonesia 2024)</li> <li>• Guru membagi kelompok peran debat terdiri dari:           <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Panelis Pro-Kontra (6-8 siswa)</li> <li>b) Audien Aktif (20-24 siswa)</li> <li>c) Moderator (1-2 siswa)</li> <li>d) Tim Analisis (4-6 siswa)</li> </ol> </li> <li>• Topik Debat: "Full Day School Efektif untuk Pendidikan Karakter?"</li> <li>• Mekanisme Debat (Durasi 70 Menit)           <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Pembukaan (10 Menit)               <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Moderator memperkenalkan topik</li> <li>▪ Panelis menyampaikan pernyataan pembuka (mak. 2 menit/orang)</li> </ul> </li> <li>b) Sesi pertanyaan (40 Menit)               <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Audien aktif mengajukan pertanyaan/argumen                   <ul style="list-style-type: none"> <li>• Angkat tangan moderator memilih 10-15 penanya</li> <li>• Waktu bertanya/menyanggah 30 detik</li> </ul> </li> <li>▪ Panelis menjawab mak. 1 menit/jawaban</li> </ul> </li> <li>c) Interaksi terbuka (15 Menit)               <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Format "Pasar bebas"                   <ul style="list-style-type: none"> <li>• Audien boleh berpindah tempat duduk untuk kelompokkan diri berdasarkan dukungan (Pro/Kontra/Netral).</li> <li>• Diskusi kelompok kecil (5 menit) → Sampaikan 1 poin utama per kelompok.</li> </ul> </li> </ul> </li> <li>d) Penutup (5 Menit)               <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tim Analisis melaporkan temuan</li> </ul> </li> </ol> </li> </ul>
	<p><b>Penutup (5 Menit):</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidik memfasilitasi dan membimbing peserta didik untuk merefleksi proses dan materi pelajaran.           <ul style="list-style-type: none"> <li>• alam debat tadi, siapa yang menurutmu paling persuasif? Strategi apa yang bisa kamu tiru darinya?</li> </ul> </li> <li>• Pendidik menutup pertemuan dengan memberi motivasi belajar kepada peserta didik.</li> </ul>



**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Refleksi**

<b>Refleksi Guru</b>		
<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
<b>1</b>	Apakah 100% peserta didik mencapai tujuan pembelajaran? jika tidak, berapa persen kira-kira peserta didik yang mencapai tujuan pembelajaran?	
<b>2</b>	Apa kesulitan yang dialami peserta didik yang tidak mencapai tujuan pembelajaran? Apa yang akan anda lakukan untuk membantu peserta didik?	
<b>3</b>	Apa kesulitan yang dialami peserta didik yang tidak mencapai tujuan pembelajaran? Apa yang akan anda lakukan untuk membantu peserta didik?	
<b>Refleksi Untuk Peserta Didik</b>		
<b>1</b>	Bagian mana dari materi ini yang kalian rasa paling sulit?	
<b>2</b>	Apa yang kalian lakukan untuk dapat lebih memahami materi ini?	
<b>3</b>	Apakah kalian memiliki cara sendiri untuk memahami materi ini?	
<b>4</b>	Kepada siapa kalian akan meminta bantuan untuk memahami materi ini?	
<b>5</b>	Jika kalian diminta memberikan bintang dari 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kalian berikan pada usaha yang kalian lakukan untuk memahami materi ini?	



©

**Lembar Kerja Peserta Didik****Lembar Kerja Peserta Didik 1****Tujuan Pembelajaran:**

Peserta didik dapat mengidentifikasi unsur ethos, pathos, logos dalam tuturan publik

**Materi:** Menganalisis unsur ethos, pathos, dan logos dalam tuturan

**Nama Kelompok** : .....

**Anggota** : .....

No	Kutipan	Unsur Retorika	Alasan
1	kita berbicara tentang mencerdaskan kehidupan bangsa maka pendidik menjadi kuncinya kita ingin mendidik bisa mendidik anak-anak kita karena itu kita harus bertanggung jawab dengan penuh atas kesejahteraan pendidiknya agar dia bisa konsentrasi mendidik anak-anak kita, prinsip itu harus dipegang oleh seluruh penanggung jawab kebijakan di seluruh Indonesia kalau kita punya pegangan itu maka terjemahannya mudah terjemahannya ada pertanyaan Apakah tenaga pendidikan pendidik di tempat Anda bertanggung jawab sudah mendapatkan penghasilan yang adil penghasilan yang setara		
2	beasiswa untuk anak guru dan anak dosen serta anak tenaga kependidikan jangan sampai mereka mendidik pun lebih ratusan anak tapi anaknya tidak pernah bisa menyelesaikan pendidikan sampai tuntas kemudian penghargaan dan tunjangan bagi dosen dan peneliti yang berbasis pada kinerja		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Lembar kerja peserta didik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



3 Hak cipta	jangan pelit kalau sama guru Jangan pernah kita memberikan yang seminim mungkin untuk guru berikan yang adil sehingga mereka bisa konsentrasi		
4 Milik UIN Suska Riau	kami cerita sedikit yang kita kerjakan di Jakarta Paud guru-guru Paud mendapatkan hibah di Jakarta kemudian guru-guru agama kita berikan bantuan semua guru dan dosen di Jakarta bebas PBB rumahnya sebagai apa sebagai penghargaan dari negara untuk mereka		
5 Ri	kita berikan dukungan kepada guru dalam artian status dosen juga begitu penghasilannya dan kehormatannya		

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak Cipta

[IN Suska Riau]

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

[IN Suska Riau]

Hak Cipta Dilarang  
Menggunakan  
atau Seluruhnya  
untuk  
Kepentingan  
Pendidikan, penelitian, penulisan  
karya ilmiah, penyusunan laporan.1. Dilarang menggunakannya  
a. Penyalahgunaanb. Pengutipan tidak  
menyuguhkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lembar Kerja Peserta Didik 2

<b>Rubrik Penilaian Debat (Tim Analisis)</b>			
<b>Kelas : X (Sepuluh)</b>			
<b>Topik : Full Day School Efektif untuk Pendidikan Karakter</b>			
<b>Kriteria</b>	<b>Skala Penilaian (1-4)</b>	<b>Deskripsi</b>	<b>Bobot</b>
Penggunaan Retorika	1: Tidak teridentifikasi 2: 1 unsur (ethos/pathos/logos) 3: 2 unsur 4: 3 unsur terpenuhi	Ethos: Menyebut kredibilitas diri/sumber Pathos: Sentuh emosi audien Logos: Data/fakta valid	30%
Keterampilan Bertanya	1: Pertanyaan ambigu 2: Jelas tapi tidak tajam 3: Menantang argumen lawan 4: Menggabungkan data+emosi	Contoh pertanyaan level 4: "Bagaimana data itu menjawab masalah stres siswa di survei kita?"	25%
Partisipasi Aktif	1: Diam 2: 1 interaksi 3: 2-3 interaksi 4: >3 interaksi (tanya/sanggah)	Termasuk: mengajukan pertanyaan, menyanggah, atau memberi testimoni singkat	20%
Bahasa Tubuh	1: Menunduk/monoton 2: Kontak mata minimal 3: Gerakan tangan sesuai 4: Ekspresif+mendekati audien	Poin bonus jika meniru gaya debat capres (contoh: turun "panggung")	15%
Respek pada Lawan	1: Memotong pembicara 2: Diam saat lawan bicara 3: Mendengar aktif 4: Merespons dengan santun	Contoh level 4: "Saya menghargai pendapatmu, tapi data kami menunjukkan..."	10%

**Contoh Konversi :** Siswa A (Panelis):

- a) Retorika:  $4 \times 30\% = 1.2$
- b) Bertanya:  $3 \times 25\% = 0.75$
- c) Partisipasi:  $4 \times 20\% = 0.8$
- d) Bahasa Tubuh:  $4 \times 15\% = 0.6$
- e) Respek:  $3 \times 10\% = 0.3$

**Total:** 3.65 (Konversi ke nilai 91/100)



UNIVERSITY  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**كالجية التربيية والكلية**  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**

Jl H. R. Soebrantas No 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id. E-mail: ftk\_uinsuska@yahoo.co.id

B-8815/Un.04/F.II.3/PP.00.9/2025

Pekanbaru, 02 Mei 2025

Nomor

Biasa

Sifat

Lamp.

Hal

Yah

**Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Kepala Perpustakaan Uin Suska Riau

di  
Tempat

*Assalamu'alaikum Warhmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

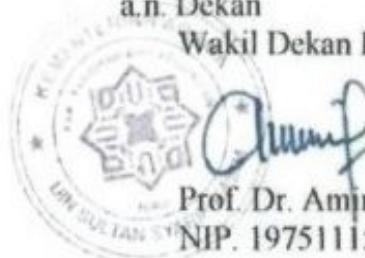
Nama	: Sifa'ul Azizah
NIM	: 12111221811
Semester/Tahun	: VIII (Delapan)/ 2025
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,  
a.n. Dekan  
Wakil Dekan III



Prof. Dr. Amjrah Diniaty, M.Pd. Kons.  
NIP. 19751115 200312 2 001

Tembusan:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU  
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS  
**مكتبة الجامعة**  
UNIVERSITY LIBRARY

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani Kota Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004  
Telp./HP. 081267257250 Fax. 0761-21129 Website: pustaka.uin-suska.ac.id E-mail: lib@uin-suska.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor :B-2240/Un.04/UPT.I/TL.00/05/2025

Kepada Perpustakaan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menerangkan bahwa :

**Nama** : Sifa,ul Azizah  
**NIM** : 12111221811  
**Fakultas** : Tarbiyah dan Keguruan  
**Program Studi** : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengizinkan saudara yang bersangkutan untuk melakukan Pra Riset / Penelitian pada

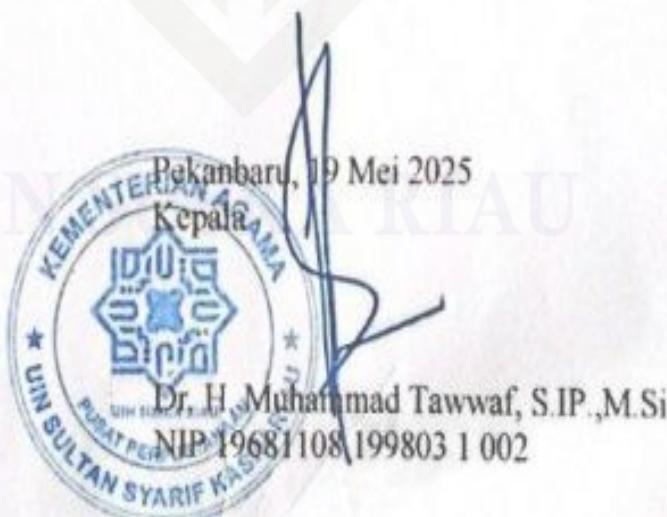
Perpustakaan UIN Suska Riau terhitung mulai tanggal 20 Mei 2025

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana  
mestinya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah dan penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.





UNIVERSITAS  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

© Hak cipta  
UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
**كلية التربية والتعليم**  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id E-mail: effak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-1000/Un.04/F.II/PP.00.9/05/2025

Pekanbaru, 20 Mei 2025

Sifat : Biasa

Lamp. : 1 (Satu) Proposal

*Mohon Izin Melakukan Riset*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Yah

Kepada  
Perpustakaan UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
Di Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: Sifa'ul Azizah
NIM	: 12111221811
Semester/Tahun	: VIII (Delapan) / 2025
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : RETORIKA ARISTOTELES ANIES BASWEDAN DALAM DEBAT CALON PRESIDEN 2024 DAN RELEVANSINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BERBICARA DI SMA

Lokasi Penelitian : Perpustakaan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Waktu Penelitian : 3 Bulan (20 Mei 2025 s.d 20 Agustus 2025)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Dr. H. Kadar, M.A.  
NIP 19650521 199402 1 001

Tembusan :

Rector of UIN Sultan Syarif Kasim Riau



### SURAT KETERANGAN

Nomor : B-3379/Un.04/UPT.I/HM.02.1/07/2025

Kepala Perpustakaan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menerangkan

bahwa :

Nama	: Sifa'ul Azizah
NIM	: 12111221811
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Studi	: Pendidikan Bahasa Indonesia

Benar telah melakukan Penelitian di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan Judul Penelitian:

**“RETORIKA ARISTOTELES ANIES BASWEDAN DALAM DEBAT CALON PRESIDEN 2024 DAN RELEVANSINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BERBICARA DI SMA”**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Pekanbaru, 02 Juli 2025  
kepala,

Dr. H. Muhammad Tawwaf, S.I.P, M.Si.  
NIP. 19681108 199803 1 002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## RIWAYAT HIDUP PENULIS

**Sifa'ul Azizah**, dilahirkan di Pekan Tua, Kecamatan Kempas, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau pada tanggal 16 Desember 2002. Penulis merupakan anak terakhir dari tiga bersaudara, dari pasangan Bapak Abdullah Al Amin dan Ibu Anikawati. Penulis memulai Pendidikan di SDN 007 Pekan Tua dan lulus pada tahun 2014, kemudian penulis melanjutkan Pendidikan ke SMPN 2 Kempas, lulus pada tahun 2017, kemudian penulis melanjutkan Pendidikan ke SMK Budi Utomo dan lulus pada tahun 2020. Penulis melanjutkan Pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia melalui jalur SBMPTN. Penulis juga aktif dalam kegiatan masyarakat sebagai guru mengaji. Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Bantayan Hilir, Rokan Hilir dan melaksanakan Pogram Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP ISLAM AL AZHAR 37 Pekanbaru. Penulis melaksanakan penelitian pada bulan Februari-April tahun 2025 dengan judul penelitian **Retorika Aristoteles Anies Baswedan dalam Debat Calon Presiden 2024 dan Relevansinya Terhadap Pembelajaran Berbicara di SMA.**